



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEMBALANG
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Fauziah Rizki Saputri

6102413023

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

Fauziah Rizki Saputri. 2019. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. Pembimbing II: Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Penjasorkes, Sekolah Dasar

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 yang masih membuat guru terkendala dalam proses pembelajaran tematik. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah implementasi dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Penjasorkes pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah 12 sekolah dasar di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Sumber data dalam penelitian ini ada 12 guru Penjasorkes dan 24 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif kualitatif diketahui dalam aspek perencanaan, guru sudah memiliki RPP yang sudah disiapkan sebelum pembelajaran. Kendala dalam pembuatan RPP berdasarkan kurikulum 2013 untuk masing-masing guru berbeda-beda antara lain berkaitan dengan menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan buku sebagai sumber materi. Dalam aspek pelaksanaan, guru melakukan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Guru-guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan, menanya mencoba menalar dan mengkomunikasikan, namun pada aspek menalar walaupun guru mendorong siswa untuk berdiskusi akan tetapi ada siswa yang masih kurang fokus dan apabila guru mendorong siswa untuk menyampaikan hasil pendapatnya cenderung siswa masih banyak yang diam. Pada aspek penilaian, guru sudah melakukan kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Simpulan pada penelitian ini adalah bahwa Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang memiliki rata-rata persentase sebesar 84%. Saran, guru untuk dapat membuat media pembelajaran atau memanfaatkan media pembelajaran dari internet agar dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik.

ABSTRACT

Fauziah Rizki Saputri. 2019. The Implementation Of Curriculum 2013 On Physical Education Subject In Public Elementary School Of Tembalang Sub-district Semarang City. Thesis Department of Physical Education Health and Recreation S1 Faculty of Sports Science Semarang State University. Advisor I: Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd Advisor II: Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Implementation, Curriculum 2013, Physical Health Education, Elementary School

The background of the problem in this research is the curriculum 2013 that still makes teachers constrained in the thematic learning process. The focus of the problem in this research is the implementation of the learning process in the study of the Physical Health Education subject in the curriculum 2013. Therefore the purpose of this research is to know how to implement the curriculum 2013 on the Physical Health Education subject on RPP planning process, implementation and learning assessment..

The type of this research is descriptive qualitative. The location of this research is 12 elementary schools in the Tembalang Subdistrict City of Semarang. Data sources in this research have 12 Physical Health Education teachers and 24 Fifth graders. The instruments used in this study are observations, interviews, and documentation. The validity of data using triangulation techniques. Data analysis used is data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions.

The results of this study showed that based on qualitative descriptive analysis known in the planning aspects, the teacher had already prepared RPP before learning. The constraints in making RPP based on the curriculum 2013 for each teacher differ among others relating to adjusting the basic competencies, indicators and books as the source of the material. In the implementation aspect, the teacher performs introduction activities, core and concluding. The teachers have been conducting learning by encouraging students to observe the observation process, to try to make it and to communicate, but to the reason that the teacher encourages the students to discuss but there is a Students who are still less focused and when teachers encourage students to convey their opinions tend to be still many students who are silent. In the assessment aspect, teachers have already conducted attitude assessment activities, knowledge and skills.

The conclusion on this research is that the implementation of curriculum 2013 on the subject of elementary schools in the Tembalang Subdistrict City of Semarang has an average percentage of 84%. Advice, teachers to be able to make media learning or utilize the learning media from the Internet in order to attract interest and motivation to learn learners.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya:

Nama : Fauziah Rizki Saputri

NIM : 6102413023

Jurusan/Prodi : PJKR/PGPJSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes
Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, Desember 2019

Yang menyatakan,



Fauziah Rizki Saputri

NIM. 6102413023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilanjutkan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 4 oktober 2019

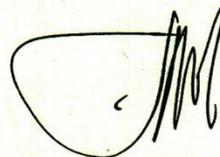
Pembimbing I,



Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.

NIP. 19651020 199103 1 002

Pembimbing II,



Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800907 200812 1 002

Menyetujui,

Ketua Jurusan/PJKR



Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1970 0223 1995 12 2001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Fauziah Rizki Saputri NIM 6102413023 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. Tandyo Rahayu, M.Pd.
NIP. 19610320 198403 2 001

Sekretaris



Donny Wira Yudha Kusuma, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19840229 200912 1 004

Dewan Penguji

1. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

(Penguji)

2. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP. 19651020 199103 1 002

(Anggota)

3. Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800907 200812 1 002

(Anggota)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”*. Ketika menghadapi suatu ujian, tak perlu bersedih hati, kebahagiaan dan kesedihan kadang datang silih berganti tergantung bagaimana kita menghadapinya dan mengambil pelajaran darinya. Kembalikan segalanya pada sang pencipta bahwa segala yang terjadi adalah ketetapan yang terbaik dari Nya (QS At Taubah : 40)

PERSEMBAHAN

- Untuk orang tua tercinta, yang telah merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dari kecil sampai dewasa. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
- Untuk kakakku yang sudah selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pendidikanku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang” sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan serta kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan saya untuk mengikuti Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan sehingga penulis telah menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

4. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan dorongan, petunjuk saran dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan terutama di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
7. Seluruh Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Guru Penjasorkes dan peserta didik yang telah membantu dalam penelitian.
9. Bapak, ibu serta kakak tercinta, seluruh keluarga besarku atas doa, kasih sayang, dan motivasinya sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman PJKR dan PGPJSD UNNES 2013.
11. Semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Fokus Masalah	5
1.3	Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4	Tujuan Penelitian.....	6
1.5	Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Pengertian Implementasi	8
2.2	Definisi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	9
2.3	Hakikat Pendidikan Jasmani.....	10
2.4	Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	11
2.5	Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan ..	11
2.6	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	12
2.7	Kurikulum	14
2.7.1	Definisi Kurikulum.....	14

2.7.2	Fungsi Kurikulum.....	15
2.7.3	Peranan Kurikulum.....	18
2.7.4	Peranan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum.....	20
2.8	Kurikulum 2013.....	22
2.8.1	Definisi Kurikulum 2013.....	22
2.8.2	Karakteristik Kurikulum 2013.....	23
2.8.3	Tujuan Kurikulum 2013.....	24
2.8.4	Rasionalisasi Pengembangan Kurikulum 2013.....	24
2.8.5	Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	29
2.8.6	Kerangka Dasar Kurikulum 2013.....	30
2.8.7	Metode Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	34
2.9	Standar Proses Pendidikan.....	36
2.9.1	Pengertian Standar Proses.....	36
2.9.2	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.....	38
2.10	Kerangka Berpikir.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan penelitian.....	50
3.2	Lokasi dan sasaran Penelitian.....	50
3.2.1	Lokasi penelitian.....	50
3.2.2	Sasaran Penelitian.....	50
3.3	Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	51
3.3.1	Instrumen.....	51
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.3.2.1	Pengamatan (Observasi).....	52
3.3.2.2	Wawancara.....	53
3.3.2.3	Dokumentasi.....	53
3.4	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
3.5	Analisis Data.....	55
3.5.1	Data Reduction (Reduksi Data).....	55

3.5.2	Data Display (Penyajian Data)	56
3.5.3	Conclusion Drawing / Verification	56
3.6	Prosedur Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.1.1	SDN Kedungmundu.....	58
4.1.2	SDN Tembalang	61
4.1.3	SDN Bulusan	65
4.1.4	SDN Sendangmulyo 02	68
4.1.5	SDN Mangunharjo	72
4.1.6	SDN Sendangmulyo 04	75
4.1.7	SDN Rowosari 01	78
4.1.8	SDN Sambiroto 03.....	81
4.1.9	SDN Sendangguwo 01	85
4.1.10	SD Islamadina	88
4.1.11	SDN Tandang 02	91
4.1.12	SDN Tandang 04	94
4.1.13	Grafik Persentase Tiap Sekolah Dan Rata-Rata Hasil Keseluruhan Proses Implementasi Kurikulum 2013	98
4.2	Pembahasan	98
4.2.1	Implementasi Kurikulum 2013 pada Perencanaan Pembelajaran	99
4.2.2	Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran	100
4.2.3	Implementasi Kurikulum 2013 pada Proses Penilaian	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	104
5.2	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum.....	26
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	51
Tabel 4.1 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Kedungmundu	60
Tabel 4.2 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Tembalang	64
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Bulusan	67
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sendangmulyo 02	71
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Mangunharjo	74
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sendangmulyo 04	77
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Rowosari 01	81
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sambiroto 03	84
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sendangguwo 01	87
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SD Islamadina	90
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN SDN Tandang 02.....	93
Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Tandang 04	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model) Sumber: Sugiyono. 2016:92	55
Gambar 4.1 Grafik Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Usulan Topik Skripsi	110
Lampiran 2 Surat Penetapan Dosen Pembimbing	111
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Proposal	112
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Untuk Kepala UPTD. Kec. Tembalang.....	113
Lampiran 5 Surat Izin Mengadakan Penelitian Di SD Sekecamatan Tembalang	114
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah	115
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..	127
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Pelaksanaan Pembelajaran.....	128
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Proses Penilaian	129
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Untuk Guru Dalam Penyusunan RPP .	130
Lampiran 11 Pedoman Wawancara Terhadap Guru Penjasorkes Dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	131
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Terhadap Guru Penjasorkes Dalam Proses Penilaian	132
Lampiran 13 Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik Tentang Pembelajaran Penjasorkes.....	133
Lampiran 14 Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Guru Penjasorkes Dalam Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013.....	134
Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Guru RPP.....	135
Lampiran 16 Hasil Lembar Observasi Guru Pelaksanaan Pembelajaran	147
Lampiran 17 Hasil Lembar Observasi Guru Proses Penilaian.....	159
Lampiran 18 Hasil Wawancara Untuk Guru Dalam Penyusunan RPP	165
Lampiran 19 Hasil Wawancara Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran	171
Lampiran 20 Hasil Wawancara Guru Dalam Proses Penilaian.....	175
Lampiran 21 Hasil Wawancara Peserta Didik Tentang Pembelajaran Penjasorkes	181
Lampiran 22 Hasil Wawancara Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Guru Penjasorkes Dalam Melaksanakan Penilaian	193
Lampiran 23 Dokumentasi Foto Penelitian.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan kualitas individu, baik dalam aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan keterampilan sosial. Penjas memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Tetapi dapat dilihat dilapangan bahwa mereka belum semua antusias dalam pembelajaran penjas karena kurang pemahannya mereka terhadap maksud dan tujuan penjas yang sebenarnya sangat penting bagi mereka.

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dan tidak akan lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga di zaman era globalisasi ini setiap manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah pilar kehidupan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan suatu bangsa maka semakin cerah dan terarah juga kesejahteraan masyarakat dari suatu bangsa itu sendiri. Dengan begitu dapat juga sebagai pengontrol sejauh apa masyarakat dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan nasional. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam Pelaksanaan pendidikan nasional terdapat kurikulum sebagai alat ukur pencapaian tujuan pendidikan dan pedoman dalam proses belajar

mengajar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar (Moh Yamin, 2012:13). Jika kita kembali melihat sejarah kurikulum pendidikan Indonesia sejak tahun 1947 kurikulum pendidikan di Indonesia kerap berubah. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004, 2006 dan yang baru adalah kurikulum 2013. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Semua kurikulum nasional dirancang berdasarkan landasan yang sama, yaitu Pancasila dan UUD 1945, perbedaannya pada penekanan pokok dari tujuan pendidikan serta pendekatan dalam merealisasikannya.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan (Oemar Hamalik, 2015:3). Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan dan mampu menerapkan yang efektif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah menjadi rahasia umum dan harus segera diperbaiki. Misalnya pembelajaran lebih mementingkan aspek kognitif, dan terkesan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. Proses pembelajaran

yang terjadi di sekolah masih cenderung bersifat teoritis dan peran guru masih sangat dominan (*teacher centered*) dan gaya masih cenderung satu arah. Hasil dari pembelajaran seperti ini akan banyak menghasilkan SDM yang cerdas secara intelektual, namun kurang dalam pengalaman aspek afektif dan psikomotorik. Mereka hanya pintar secara teori, namun teori-teori itu tidak terlalu bermanfaat dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan nyata, dan kondisi kemampuan fisik juga kurang. Terlihat makin banyak siswa yang sudah lulus memiliki kemampuan akademik tinggi, namun ketika terjun di masyarakat terlihat tidak cerdas, tidak punya sopan santun, dan kemampuan fisiknya tidak optimal.

Kurikulum 2013 merupakan langkah nyata yang dilakukan Pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Salah satunya pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga.

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Dalam kurikulum 2013 ini perubahan yang paling nampak yaitu pada tugas pendidik atau guru, mereka dihadapkan pada proses pembelajaran yang lebih

menonjol, di tingkat Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013 pembelajaran disajikan menggunakan pendekatan tematik-integratif. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Guru sebagai tenaga pendidik dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang terjadi pada saat ini. Hilangnya sebagian pemahaman, tugas guru sebagai pendidik yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan semata kepada anak, akan tetapi dapat mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terstruktur.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69, 2013:4).

Berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ayi Suherman (2014) yang berjudul Implementasi Kurikulum Baru 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani (Studi Deskriptif Kualitatif pada SDN Cilengkrang) mendapatkan hasil yaitu penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 belum sesuai dengan tuntutan sekolah bahkan terkesan menyulitkan guru.

Berdasarkan fenomena dilapangan ketika saya melakukan PPL di salah satu sekolah dasar di kota semarang yaitu di SDN Sukorejo 02 Semarang, saya mendapatkan kebenaran bahwa sebagian besar guru di tempat saya melakukan PPL masih banyak guru sebagai tenaga pendidik yang masih belum dapat melaksanakan kurikulum 2013 dengan semestinya. Guru-guru masih banyak yang belum mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 ini dengan baik dalam pembelajarannya. Meskipun sudah pernah mendapatkan sosialisasi

tentang kurikulum 2013 tetapi kegiatan tersebut masih kurang cukup untuk membuat mereka lebih mudah dalam menjalankan kurikulum 2013. Adapun guru yang telah berusia lanjut banyak yang merasa kesulitan ketika harus membuat sebuah perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pada kurikulum 2013. Untuk guru olahraga yang mengampu saya pada saat itu menyatakan bahwa kendala dari kurikulum 2013 pada mata pelajaran Penjasorkes yaitu masih sulitnya mendapatkan buku sebagai pegangan atau penunjang guru dalam mengajar karena adanya pembelajaran tematik. Serta masih sulitnya meningkatkan keaktifan siswa agar dapat mengikuti jalannya pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru Penjasorkes di SDN Kedungmundu didapatkan hasil bahwa beliau merasa masih belum sempurna dalam melakukan pendekatan secara saintifik pada pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Beliau mengatakan bahwa kendala utama beliau adalah karena jumlah siswa yang terlalu banyak, karena harus mengajar 2 kelas sekaligus, sehingga proses pembelajaran belum dapat terlaksana dengan apa yang diharapkan agar sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di sekolah dasar di Kecamatan Tembalang, maka perlu diadakan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran dari implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

1.2 Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan tidak melebar dari substansi penelitian maka penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan

implementasi pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes yang meliputi perencanaan RPP, pelaksanaan dan penilaian dalam kurikulum 2013.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan RPP yang dilakukan guru penjasorkes dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan RPP yang dilakukan guru penjasorkes dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
3. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Guru

Untuk memperbaiki kualitas guru dalam menerapkan kurikulum 2013 ini serta dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Untuk memberi gambaran yang konkrit mengenai persepsi guru terhadap kurikulum 2013. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, berarti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berguna serta penulis dapat berlatih menganalisis suatu masalah yang ada.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Dalam penelitian ini implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara rancangan dengan implementasi. Rancangan kurikulum dan implemntasi kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya (konsep linearitas) dalam arti implimentasi mencerminkan rancangan, maka sangat penting sekali pemahaman guru serta aktor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kuirkulum dengan baik dan benar.

Implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Dalam konteks implementasi kurikulum pendekatan-pendekatan yang telah dikemukakan di atas memberikan tekanan pada proses. Esensinya implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide/gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain

tersebut. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda.

Kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan). Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru, dan memasukan isi/materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman guru. Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penyempurnaan program, pengembang mengadakan lokakarya atau diskusi-diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. Implementasi dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum.

2.2 Definisi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Menurut Achmad Paturusi (2012:5) Pendidikan jasmani dan olahraga dapat diartikan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Perbedaan pendidikan jasmani dan olahraga dengan mata pelajaran lainnya adalah alat yang digunakan adalah gerak insani, manusia yang bergerak secara sadar. Gerak itu dirancang secara sadar oleh gurunya dan diberikan dalam situasi yang tepat, agar dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Secara sederhana bahwa

pendidikan jasmani dan olahraga itu merupakan proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani dan olahraga itu anak diajarkan untuk bergerak guna mendapatkan pengalaman gerak yang seluas-luasnya.

Meindra (2012:125) menjelaskan bahwa, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana Penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-sosial). Selain itu menyangkut juga aspek moral spiritual, karena di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat memperhatikan landasan-landasan kesehatan dan kematangan.

2.3 Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Dini Rosdiani (2015:3) Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah belajar keterampilan gerak dimana manusia dimanipulasi dalam bentuk kegiatan fisik, seperti: melalui permainan dan olahraga, yang didalamnya terkandung nilai-nilai, sikap dan perilaku positif. Belajar keterampilan gerak dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses pembelajaran gerak yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Secara spesifik hakikat pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan hasrat untuk bergerak
2. Pengembangan kesegaran jasmani yang berkaitan dengan unsur keterampilan motorik dan kesehatan (komponen kebugaran jasmani).
3. Pengembangan keterampilan-keterampilan cabang-cabang olahraga dan permainan.

4. Mentransformasikan nilai-nilai apresiasi, percaya diri, harga diri, kooperatif, tanggung jawab, sportifitas, kompetitif, kejujuran dan budaya hidup sehat.
5. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.4 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Menurut BSNP (2006:208) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

2.5 Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Menurut BSNP (2006:208-209) Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

2.6 Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Menurut I Nyoman Sumayasa (2015) guru merupakan sosok yang bergelut dalam dunia seni. Seni yang digeluti guru adalah seni mengajar. Dikatakan seni mengajar karena dalam mengajar melibatkan semua unsur inderawi, pikiran,

perasaan, nilai, dan sikap yang terintegrasi membangun dan mendorong perubahan siswa. Untuk mencapai proses tersebut, guru membutuhkan gaya tersendiri dalam mengelola pembelajaran agar menarik, menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Guru dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan merupakan pelaksana kegiatan proses pembelajaran. Guru sebagai penyandang profesi memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswanya, guru diharapkan mampu mengembangkan silabus yang sesuai dengan kompetensi mengajarnya secara mandiri. Kelebihan lainnya, guru lebih mengenal karakteristik siswa dan kondisi sekolah serta lingkungannya.

Menurut UU No.20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa, guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mempunyai karakteristik untuk dikatakan mampu mengajar, yaitu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik anak didik, mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan anak untuk berkreasi dan aktif dalam proses pembelajaran, mampu menumbuhkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak, memberikan bimbingan dan pengembangan anak, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam pembelajaran, memiliki pemahaman dan penugasan keterampilan gerak memiliki unsur-unsur keterampilan fisik, memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan faktor-faktor lingkungan yang ada dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki

kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam dunia olahraga dan memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Guru Penjasorkes juga dituntut untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Diki (2014:2162) menjelaskan bahwa, melalui penerapan metode permainan dalam sebuah pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan oleh guru. Dengan metode permainan tersebut dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan bahkan siswa bisa tertarik untuk saling berkompetensi melalui permainan tersebut.

2.7 Kurikulum

2.7.1 Definisi Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Oemar Hamalik, 2015:18).

Kurikulum menurut (Sanjaya, 2008) dalam Febrian (2019) merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan tapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan

pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dengan pengertian diatas maka kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah, hal itu berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran.

Setiap praktik pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, apakah berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, ataupun kemampuan bekerja. Untuk menyampaikan bahan pelajaran, ataupun mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut diperlukan metode penyampaian serta alat-alat bantu tertentu. Untuk menilai hasil proses pendidikan, juga diperlukan cara-cara dan alat-alat penilaian tertentu pula. Keempat hal tersebut, yaitu tujuan, bahan ajar, metode-alat, dan penilaian merupakan komponen-komponen utama kurikulum. Dengan berpedoman pada kurikulum, interaksi pendidikan antara guru dan siswa berlangsung. Interaksi ini tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi selalu terjadi dalam lingkungan tertentu, yang mencakup antara lain lingkungan fisik, alam, sosial budaya, ekonomi, politik dan religi.

2.7.2 Fungsi Kurikulum

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Sementara bagi kepala sekolah dan pengawas kurikulum berfungsi pedoman dalam melakukan supervisi atau pengawasan. Bagi orang tua kurikulum berfungsi sebagai pedoman guna membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan

bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi peserta didik berfungsi sebagai pedoman belajar.

Berkaitan dengan fungsi kurikulum bagi siswa sebagai subjek didik, terdapat enam fungsi kurikulum, yaitu:

1. Fungsi Penyesuaian (*The Adjustive Or Adaptive Function*)

Fungsi penyesuaian mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan setiap peserta didik agar memiliki sifat *well adjusted* yaitu kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan itu sendiri senantiasa mengalami perubahan dan bersifat dinamis. Oleh karena itu, peserta didik pun harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Tanpa bekal yang cukup, susah bagi para peserta didik untuk melakukan penyesuaian diri padahal jika ingin konsisten maka dibutuhkan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

2. Fungsi Integrasi (*The Integrating Function*)

Fungsi integrasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh. Setiap peserta didik pada dasarnya merupakan anggota dan bagian integral dari masyarakat . Oleh karena itu, peserta didik pun harus memiliki kepribadian yang dibutuhkan untuk dapat hidup dan berintegrasi dengan masyarakat. Sehingga dengan demikian peserta didik tidak asing di tempat dimana ia tinggal.

3. Fungsi Diferensiasi (*The Differentiating Function*)

Fungsi diferensiasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan

individu peserta didik. Setiap peserta didik memiliki perbedaan, baik dari aspek fisik maupun psikis yang harus dihargai dan dilayani dengan baik. Karena itu seorang guru dibutuhkan kesabaran dan wawasan yang luas guna menampung dan mengayomi setiap peserta didiknya. Tanpa bekal yang baik sulit bagi seorang gur untuk memahami setiap karakter atau sifat yang melekat pada setiap peserta didiknya.

4. Fungsi Persiapan (*The Propaedeutic Fucntion*)

Fungsi persiapan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, kurikulum juga diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik untuk dapat hidup dalam masyarakat seandainya karena suatu hal, tidak dapat melanjutkan pendidikannya. Sebab banyak pula di antara masyarakat Indonesia yang hidupnya masih menengah ke bawah sehingga dengan demikian sangat sulit bagi mereka untuk bisa membiayai putra putrinya guna mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini diakarenakan keterbatasan ekonomi. Karenanya dengan kurikulum yang direncanakan dengan baik maka akan menghasilkan pribadi yang baik yang siap menghadapi kehidupan yang sebenarnya di masyarakat.

5. Fungsi Pemilihan (*The Selective Function*)

Fungsi pemilihan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program-program belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Sebab setiap peserta didik memiliki minat dan bakatnya masing-masing, sehingga dengan demikian peserta didik dapat mengasah potensi yang ia

memiliki dan bisa mengembangkan bakat yang menonjol bagi mereka. Fungsi pemilihan ini juga sangat erat hubungannya dengan fungsi diferensiasi, karena pengakuan atas adanya perbedaan individual peserta didik berarti pula diberinya kesempatan bagi siswa tersebut untuk memilih apa yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Untuk mewujudkan kedua fungsi tersebut, kurikulum perlu disusun secara lebih luas dan bersifat fleksibel

6. Fungsi Diagnostik (*The Diagnostic Function*)

Fungsi diagnostik mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya. Apabila siswa sudah mampu memahami kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, maka diharapkan peserta didiknya dapat mengembangkan sendiri potensi kekuatan yang dimilikinya atau memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

2.7.3 Peranan Kurikulum

Dalam pendidikan formal di sekolah kurikulum memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Kurikulum memiliki banyak peranan, terdapat tiga peranan yang dinilai sangat penting yaitu sebagai berikut:

1. Peranan Konservatif

Peranan konservatif menekankan bahwa kurikulum dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda, dalam hal ini para siswa. Peranan konservatif ini pada hakikatnya menempatkan kurikulum yang berorientasi ke masa lampau. Peranan ini

sifatnya menjadi sangat mendasar, disesuaikan dengan kenyataan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sosial. Salah satu tugas pendidikan yaitu mempengaruhi dan membina perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai sosial.

2. Peranan Kreatif

Ilmu pengetahuan dan aspek-aspek yang lain akan senantiasa mengalami perubahan yakni mengalami perkembangan sesuai dengan zamannya. Oleh karena itu peranan kreatif di sini menekankan agar kurikulum juga mampu mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan zaman yang dibutuhkan oleh masyarakat masa kini dan masa yang akan datang. Kurikulum harus mengandung hal-hal yang dapat membantu peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang ada pada dirinya guna memperoleh dan mendalami pengetahuan-pengetahuan baru, kemampuan-kemampuan baru, serta cara berfikir baru yang dibutuhkan dalam kehidupannya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

3. Peranan Krisis Dan Evaluatif

Peranan kritis dan evaluatif dilatar belakangi oleh adanya kenyataan bahwa nilai-nilai dan budaya yang aktif dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan, sehingga pewarisan nilai-nilai dan budaya masa lalu kepada peserta didik perlu adanya penyesuaian yakni disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada saat ini. Selain dari itu perkembangan yang terjadi pada saat ini dan saat yang akan datang belum tentu sesuai dengan apa yang dibutuhkan, oleh karena itu peranan kurikulum tidak hanya mewariskan nilai dan budaya yang ada atau menerapkan hasil

perkembangan baru yang terjadi, akan tetapi juga harus memiliki peranan untuk menilai dan memilih nilai dan budaya serta pengetahuan baru yang hendak diwariskan tersebut. Oleh karena itu kurikulum juga diharapkan mampu berperan aktif dalam contoh atau filter sosial. Nilai-nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan keadaan dan tuntutan masa kini dihilangkan dan diadakan modifikasi atau penyempurnaan.

2.7.4 Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum

Dalam studi tentang ilmu mengajar dan kurikulum, pembahasan mengenai permasalahan yang dialami guru senantiasa mendapat tempat tersendiri dan mendapat perhatian yang sangat serius. Hal ini tidak lain dikarenakan guru mengemban peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Bahkan berdasarkan pandangan yang ada sekarang ini, betapapun bagus dan indahnya kurikulum, keberhasilan kurikulum tersebut pada akhirnya bergantung pada masing-masing guru. Sebab kurikulum yang bagus namun tidak diimbangi dengan kematangan tentang pemahaman guru mengenai kurikulum itu sendiri maka sulit bagi sebuah lembaga pendidikan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum tersebut.

Oleh karena itu, masalah profesi keguruan, tantangan-tantangan yang kemungkinan besar dihadapi oleh guru-guru profesional, peranan guru dalam pengembangan kurikulum dan masalah pendidikan guru, juga perlu mendapat pembahasan tersendiri.

Pengembangan kurikulum melibatkan banyak pihak, terutama guru yang bertugas di kelas. Setiap guru mengemban tanggungjawab secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan penilaian, pengadministrasian, dan perubahan

kurikulum. Sejauh mana keterlibatan guru akan turut menentukan keberhasilan pengajaran di sekolah.

Sebagai pengelola kurikulum, guru bertanggungjawab antara lain membuat perencanaan mengajar (rencana tahunan, rencana bulanan, rencana permulaan mengajar dan rencana harian), baik dalam bentuk perencanaan unit maupun dalam pembuatan model satuan pelajaran. Selain itu guru harus berusaha mengumpulkan dan mencari bahan dari berbagai badan atau institusi yang mungkin dapat membantunya dalam pelaksanaan kurikulum, mengumpulkan data tentang partisipasi murid dalam mengikuti pelajaran atau berbagai kegiatan kurikuler lainnya, ikut serta menyusun jadwal pelajaran dan mengikuti berbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah dan para pengawas, serta membuat laporan tentang hasil kegiatan kurikulum yang telah dilakukan. Tugas sebagai pengelola kurikulum sejalan dengan peran guru sebagai administrator. Peranan ini erat kaitannya dengan peranan lainnya, yang sekaligus menunjang pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah.

Kurikulum merupakan bagian dari usaha pembaruan dalam usaha pendidikan. Oleh karena itu, proses perubahan pendidikan tersebut sudah tentu akan melibatkan banyak pihak. Selaku komponen pendidikan, mau tidak mau guru tentu terlibat dalam pembaruan yang sedang dilakukan dalam pendidikan. Guru harus ikut aktif pula dalam perubahan dan pengembangan kurikulum untuk memberikan berbagai input berupa saran dan pengalamannya.

Dalam kerangka perubahan kurikulum, umumnya dilakukan terlebih dahulu penilaian terhadap kurikulum yang sedang berjalan, hal ini bertujuan untuk mengetahui berbagai keunggulan dan kelemahan yang ada, ditinjau dari berbagai aspek (filosofis, sosiologis, psikologis, metodologis, dan lain-lain).

Berbagai saran dan pengalaman guru sangat diperlukan, bahkan sejumlah guru yang dianggap sangat berpengalaman sering diikutsertakan dalam panitia pembaruan, bersama para spesialis dan pejabat berwenang yang ditunjuk oleh Depatemen Pendidikan. Jadi jelaslah, keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum sangat diperlukan (Mida Latifatul Muzamiroh, 2013:75-76).

2.8 Kurikulum 2103

2.8.1 Definisi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan (https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013 / diakses pada 9 juli 2019, pukul 11:00).

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa, melainkan siswa adalah subyek yang memiliki kemampuan aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya, siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya (Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, 2016:8).

Kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 (100 tahun Indonesia merdeka), sekaligus memanfaatkan

momentum populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi.

Tahun pelajaran 2013/2014 adalah waktu yang telah direncanakan oleh pemerintah untuk implementasi kurikulum baru di tingkat SD, SMP, SMA dan SMK, yang kemudian disebut dengan kurikulum 2013. Telah muncul pro-kontra dikalangan pendidik dan masyarakat tentang sejumlah aspek dalam penerapan kurikulum 2013. Perubahan dan pembaruan kurikulum harus dipahami sebagai hal yang sudah lazim, karena kurikulum memang harus selalu beradaptasi dengan zaman dan kebutuhan. Kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, tuntutan kebutuhan, serta tantangan, yang selalu berubah sesuai perkembangan zaman. Abad 21 telah menghadirkan berbagai perubahan lingkungan yang mendasar, yang menuntut adaptasi tersebut.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sensitif dan respek terhadap perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, selain itu juga memberikan peluang yang lebih terbuka untuk memilih mata pelajaran yang diminati, dan mendalami materi mata pelajaran, serta memberikan peluang untuk mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan karakteristik kepribadian.

2.8.2 Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu kreatifitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di

sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dan kompetensi dasar matapelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi *horizontal* dan *vertical*).

2.8.3 Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

2.8.4 Rasionalisasi Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut Syaifuddin, minimal ada lima rasionalisasi pengembangan kurikulum 2013 yaitu tantangan eksternal dan internal, pola pikir pengembangan kurikulum 2013, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban. Kelima rasional pengembangan kurikulum 2013 tersebut disarikan dari

bahan sosialisasi Kurikulum 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Menurut Syaifuddin, uraian dari kelima rasionalisasi itu adalah sebagai berikut:

1. Tantangan Internal dan Eksternal

a. Tantangan Internal

(1) PP 19/2005 mengamanatkan bahwa pengembangan pendidikan mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana serta standar prndidik dan tenaga kependidikan. Empat standar yang pertama merupakan komponen kurikulum yang dikaji pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

(2) Kondisi pendidikan Indonesia dibandingkan dengan negara-negara maju. Aspek ini akan melihat standar isi, khususnya pada kompetensi dasar.

(3) Demografi Bangsa Indonesia, yang membutuhkan SDM berkualitas.

b. Tantangan Eksternal

Lima tantangan penting yaitu tantangan masa depan, persepsi masyarakat, kompetensi masa depan, perkembangan pengetahuan, dan pedagogi, dan fenomena negatif yang mengemuka. Persepsi masyarakat yang berkembang adalah pendidikan yang terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif, beban siswa yang terlalu berat dan kurang bermuatan karakter. Pengembangan kurikulum 2013 mengintegrasikan tiga komponen penting yaitu ASK (*attitude, skill and knowledge*), mengurangi

beban siswa yang terlalu berat dengan mengintegrasikan mata pelajaran dalam tema (khusus untuk SD/MI), serta menitik beratkan pada pengembangan karakter siswa dalam kompetensi lulusannya.

2. Pola Pikir Pengembangan Kurikulum 2013

a. Pola pikir pengembangan kurikulum 2013 dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

(1) Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan.

(2) Standar isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran.

(3) Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

(4) Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.

(5) Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).

b. Tata kelola pelaksanaan kurikulum

Tabel 2.1 Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Elemen	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru.	Kewenangan.	Hampir mutlak.	Terbatas.
	Kompetensi.	Harus tinggi.	Sebaiknya tinggi. Bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku.
	Beban.	Berat.	Ringan.
	Efektifitas waktu untuk kegiatan pembelajaran.	Rendah (banyak waktu untuk persiapan).	Tinggi.
Buku.	Peran penerbit.	Besar.	Kecil.
	Variasi materi dan proses.	Tinggi.	Rendah.
	Variasi harga/beban siswa.	Tinggi.	Rendah.
Siswa.	Hasil pembelajaran.	Tergantung sepenuhnya pada guru.	Tidak sepenuhnya tergantung guru, tetapi juga buku

			yang disediakan pemerintah.
Pemantauan.	Titik penyimpangan.	Banyak.	Sedikit.
	Besar penyimpangan.	Tinggi.	Rendah.
	Pengawasan.	Sulit hampir tidak mungkin.	Mudah.
Penyusunan Silabus.	Guru.	Hampir mutlak (dibatasi hanya oleh SK-SD).	Pengembangan dari yang sudah disiapkan.
	Pemerintah.	Hanya sampai SK-SD.	Mutlak.
Penyediaan Buku.	Penerbit.	Kuat.	Lemah.
	Guru.	Hampir mutlak.	Kecil, kecuali untuk buku pengayaan.
	Pemerintah.	Kecil, untuk kelayakan penggunaan di sekolah.	Mutlak untuk buku teks, kecil untuk buku pengayaan.
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	Guru.	Hampir mutlak.	Kecil, kecuali untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks.
	Pemerintah daerah.	Supervisi penyusunan dan pemantauan.	Supervisi pelaksanaan dan pemantauan.
Pelaksanaan Pembelajaran.	Guru.	Mutlak.	Hampir mutlak.
	Pemerintah daerah.	Pemantauan kesesuaian dengan rencana (variatif).	Pemantauan kesesuaian dengan buku teks (terkendali).
Penjamin Mutu.	Pemerintah.	Sulit, karena variasi terlalu besar.	Mudah, karena mengarah pada pedoman yang sama.

(Sumber: Syaifuddin, 2013).

Langkah yang direncanakan pemerintah dalam penguatan tata kelola tersebut sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan buku pegangan pembelajaran.
- (2) Menyiapkan guru supaya memahami pemanfaatan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan.

(3) Memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat daerah dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Pendalaman dan Perluasan Materi

Pendalaman dan perluasan materi didasarkan pada materi-materi pelajaran yang dikembangkan di negara-negara maju, dengan membandingkannya dengan kondisi yang ada di Indonesia. Misalnya acuan yang digunakan PISA, TIMSS, PIRLS dan sebagainya.

4. Penguatan Proses

Penguatan proses ditekankan pada dua aspek penting yaitu proses pembelajaran dan proses penilaian.

a. Pembelajaran

- (1) Menggunakan pendekatan saintifik dengan mengamati, bertanya, mencoba menalar dan sebagainya.
- (2) Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
- (3) Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberitahu (*discovery learning*).
- (4) Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis dan kreatif.

b. Penilaian

- (1) Mengukur tingkat berpikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi.
- (2) Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam (bukan sekedar hafalan).
- (3) Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa.
- (4) Menggunakan portofolio pembelajaran siswa.

5. Penyesuaian Beban
 - a. Disediakan buku pegangan guru.
 - b. Pendekatan tematik terpadu menggunakan satu buku untuk semua mata pelajaran sehingga dapat selaras dengan kemampuan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan *carrier of knowledge*.
 - c. Penyesuaian buku teks oleh pemerintah/daerah (Husamah dan Yanur Setyaningrum, 2015:7-11).

2.8.5 Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut Rusman, (2015:94) pengembangan Kurikulum 2013 didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Kurikulum bukan hanya merupakan sekumpulan daftar mata pelajaran karena mata pelajaran hanya merupakan sumber materi yang pembelajaran untuk mencapai kompetensi.
2. Kurikulum didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang diterapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun.
3. Kurikulum didasarkan pada model kurikulum berbasis kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.
4. Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kompetensi

Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.

5. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan minat.
6. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
7. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.
8. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan.
9. Kurikulum harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
10. Kurikulum didasarkan kepada kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
11. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses memperbaiki kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik.

2.8.6 Kerangka dasar Kurikulum 2013

1. Landasan Filosofi

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013

dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- 2) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di

masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- 3) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- 4) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi

kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

2. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluasluasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung

individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

3. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- 1.) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2.) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3.) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- 4.) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67, 2013:4-6).

2.8.7 Metode Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Menurut Sofan Amri, (2013:29) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

1. Metode Ceramah.

Penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal.

2. Metode Latihan.

Penyampaian materi melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu, sehingga diharapkan siswa dapat menyerap materi secara optimal.

3. Metode Tanya Jawab.

Penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik. Bertujuan memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab.

4. Metode Karyawisata.

Metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung anak didik ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

5. Metode Demonstrasi.

Metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

6. Metode Sosiodrama.

Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

7. Metode Bermain Peran.

Pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik dengan cara anak didik memerankan suatu tokoh, baik tokoh hidup maupun mati. Metode ini mengembangkan penghayatan, tanggung jawab dan terampil dalam memaknai materi yang dipelajari.

8. Metode Diskusi.

Metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

9. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi.

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

10. Metode Eksperimen.

Pemberian kepada siswa untuk melakukan percobaan.

11. Metode Proyek.

Membahas materi pelajaran ditinjau dari sudut pandang pelajaran lain.

Adapun prinsip dalam pemilihan metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada suatu alternatif, dan penggunaannya bersifat kombinasi. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain:

- Tujuan pembelajaran.
- Tingkat kematangan anak didik.
- Situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran.

2.9 Standar Proses Pendidikan

2.9.1 Pengertian Standar Proses Pendidikan

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan

fisik serta psikologi peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016).

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan :

1. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
2. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban kebenarannya multi dimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju pembelajaran aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun*

karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani).

11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik dan di mana saja adalah kelas.
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016).

2.9.2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d. kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f. materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau sub tema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih. Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas :

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/sub tema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai;

- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

3) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- 1) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran
 - a. SD/MI : 35 menit
 - b. SMP/MTs : 40 menit
 - c. SMA/MA : 45 menit
 - d. SMK/MAK : 45 menit

2) Rombongan belajar

- a. SD/MI : jumlah rombongan belajar 6-24 dan 28 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.
- b. SMP/MTs : jumlah rombongan belajar 3-33 dan 32 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.
- c. SMA/MA : jumlah rombongan belajar 3-36 dan 36 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.
- d. SMK : jumlah rombongan belajar 3-37 dan 36 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.
- e. SDLB : jumlah rombongan belajar 6 dan 5 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.
- f. SMPLB : jumlah rombongan belajar 3 dan 8 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.
- g. SMALB : jumlah rombongan belajar 3 dan 8 jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar.

3) Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

4) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

- a. Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- b. Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong

royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- c. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- d. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- e. Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- f. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- g. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- h. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- i. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- j. Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- k. Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- l. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

5) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau

pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan

harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

(3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian Autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Hasil penilaian Autentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian Autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat yaitu lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat yaitu tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

2.10 Kerangka Berpikir

Seiring berkembangnya zaman, sistem pendidikan pun mengalami perkembangan dan perubahan. kurikulum 2013 merupakan sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia saat ini. kurikulum 2013 sangat berbeda jauh dengan kurikulum sebelumnya dalam berbagai aspek. Sosialisasi kurikulum 2013 sangat penting dilakukan, baik kepada guru ataupun kepada siswa. Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2006 sangat terlihat jelas pada pendidikan Sekolah Dasar. Sebelumnya pengajaran sekolah dasar dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, pengajaran Sekolah Dasar dibagi menjadi beberapa tema. Setiap tema mengandung beberapa pelajaran seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia.

Sistem penilaian kurikulum 2013 pun berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Sistem penilaian kurikulum 2013 terbagi menjadi empat aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku.

Sistem kurikulum 2013 yang terbilang sedikit rumit membuat beberapa orang berpikir bahwa kurikulum 2013 tidak efektif. Sistem ini mengharuskan setiap guru untuk memperhatikan secara intens setiap siswanya untuk mendapatkan penilaian yang sesuai. Hal ini sulit terlaksanakan apabila siswa dalam satu kelas terlampau banyak. Media yang kurang memadai pun menjadikan kurikulum 2013 tidak efektif.

Kendala kurikulum 2013 terjadi pada media pembelajaran yang terbatas. Kelemahan kurikulum 2013 memang cukup banyak. Meskipun begitu, hal tersebut dapat ditangani apabila mengaplikasikan kurikulum 2013 dengan cara yang tepat. Kendala media dalam kurikulum 2013 pun bisa ditangani dengan cara yang tepat. Pemerintah sebenarnya sudah menyediakan dana untuk media kurikulum 2013 di beberapa sekolah yang mudah terjangkau. Bagi beberapa sekolah yang medianya masih terbatas, media tersebut dapat digantikan dengan media buatan sendiri tergantung kreativitas guru yang mengajar.

Pada kurikulum 2013 guru selaku pendidik haruslah memahami dan mendalami cara mengajar dengan kurikulum 2013. Terlebih untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Bagaimana pelaksanaan dalam kurikulum 2013 yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan menjadi indikator keberhasilan dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Penjasorkes.

Dalam melakukan penelitian, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam sistematika penelitian, penulis hanya sekedar mensurvei tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Penjasorkes. Data penelitian ini bersumber dari guru dan siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang” agar nantinya dapat diketahui bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut apakah sudah baik atau masih kurang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011:25).

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif yang artinya yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011:28).

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah SD di Kecamatan Tembalang Kota Semarang yaitu SDN Kedungmundu, SDN Tembalang, SDN Bulusan, SDN Sendangmulyo 02, SDN Mangunharjo, SDN Sendangmulyo 04, SDN Rowosari 01, SDN Sambiroto 03, SDN Sendangguwo 01, SD Islamadina, SDN Tandang 02, SDN Tandang 04.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial

tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2016:50).

Sasaran dalam penelitian ini adalah masing-masing 1 guru Penjasorkes dan 2 siswa kelas V di 12 Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah tabel instrumen dari penelitian ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Metode	Sumber Data
Implementasi Kurikulum 2013	Perencanaan	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Guru Penjasorkes
	Pelaksanaan	Kegiatan Pendahuluan a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik b. Memberi motivasi c. Apersepsi d. Menjelaskan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Guru Penjasorkes dan Peserta Didik

		Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai e. Penyampaian materi pokok		
		Kegiatan Inti a. Kegiatan mengamati b. Kegiatan menanya c. Kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba d. Menalar/menyimpulkan e. Mengkomunikasikan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Guru Penjasorkes dan Peserta Didik
		Kegiatan Penutup a. Membuat Kesimpulan b. Umpan balik c. Pemberian tugas d. Informasi materi pembelajaran selanjutnya	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Guru Penjasorkes dan Peserta Didik
	Penilaian	a. Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan c. Penilaian Keterampilan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Guru Penjasorkes dan Peserta Didik

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.2.1 Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “*natural setting*” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian

pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011:105).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk mengetahui secara langsung tentang implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengungkapkan hal-hal yang lebih mendalam tentang implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Wawancara dilakukan kepada 12 guru Penjasorkes dan 24 peserta didik.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:82). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan video yang akan diambil ketika melaksanakan penelitian sebagai arsip dan bukti bahwa penelitian ini dilakukan dengan semestinya.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

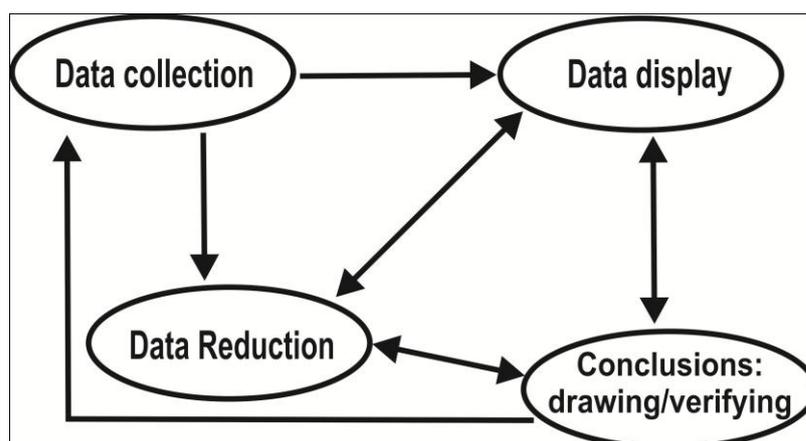
Metode triangulasi digunakan untuk menguji dan mengecek derajat kepercayaan data hasil wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi data dengan sumber data adalah membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Dengan demikian triangulasi sumber data dilakukan dengan menanyakan kebenaran data informasi tertentu yang diperoleh dari informasi lainnya. Dalam penelitian ini mengecek keabsahan data dengan mengecek atau membandingkan antara hasil informan utama dengan informan tambahan melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan serta mengecek derajat kepercayaan semua informan melalui observasi secara langsung dan tanda bukti yang peneliti lakukan.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:89).

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, model interaktif dalam analisis data yaitu meliputi komponen-komponen kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
Sumber: Sugiyono. 2016:92

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam hal ini reduksi data akan dilakukan untuk memilih antara data-data yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan analisis implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar

Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Sehingga analisis yang disusun peneliti dapat tepat pada sasaran dan tidak mengembang terlalu jauh dan dapat ditarik kesimpulan.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendispalykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan pengambilan seluruh informasi tentang analisis implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang telah dianalisis oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dilapangan.

3.5.3 Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini dilakukan meliputi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti studi pendahuluan, membuat rancangan skripsi, membuat instrumen penelitian dan surat izin penelitian.

2. Tahap penelitian

- a. Memasukan surat izin penelitian ke 12 Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
- b. Pengamatan secara langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
- c. Kajian pustaka yaitu pengumpulan data dari informasi dan buku-buku

3. Tahap Pembuatan Laporan

Dalam tahapan ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan bagaimana hasil analisis implementasi Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

4.1.1 SDN Kedungmundu

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau membuat RPP sejak awal semester secara bersama pada pertemuan KKG, guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan RPP agar sesuai dengan kondisi di sekolahnya terhadap sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan peserta didik, jumlah peserta didik yang terlalu banyak, serta target nilai yang harus dipenuhi. Menurut Rusman, (2015:155) keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan sesuai dengan kondisi dan potensi siswa (minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan).

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri

dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada penilaian pembelajaran di RPP kurang lengkap karena rubrik penilaian tidak sesuai dengan materi.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya, RPP sebagai pedoman guru dalam mengajar masih harus di sesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat itu. Beliau sudah menerapkan pendekatan saintifik.

Dokumentasi pada saat dilapangan menunjukkan bahwa pendekatan saintifik masih belum terlaksana dengan baik. Karena pembelajaran masih berpusat kepada guru bukan siswa.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan memberi salam, berdoa, presensi, apersepsi dengan menyampaikan materi pokok gerakan dasar beladiri yaitu tentang sikap dan kuda-kuda, setelah itu melakukan pemanasan. Guru tidak melakukan kegiatan memotivasi siswa.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati yaitu guru meminta peserta didik melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat guru mencontohkan gerakan dasar sikap dan kuda-kuda, serta kegiatan mendengarkan penjelasan materi oleh guru.

Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepadanya jika ada yang belum jelas. Tahap mencoba guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian memberi kesempatan pada peserta didik agar mencoba

melakukan gerakannya. Guru tidak melakukan kegiatan menalar dan mengkomunikasikan.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, berdoa lalu salam penutup. Guru tidak melakukan proses evaluasi, umpan balik, pemberian tugas serta menyampaikan informasi materi selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian dalam pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu hanya melakukan penilaian sikap dan pengetahuan saja, belum melaksanakan penilaian keterampilan.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu penilaian sikap dengan menggunakan metode lembar observasi, penilaian pengetahuan dengan metode tes lisan serta pada penilaian keterampilan rubrik yang ditampilkan di RPP tidak sesuai dengan materi.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Kedungmundu

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Kedungmundu.

Tabel 4.1 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Kedungmundu

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	-	√
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok	√	-

	pembelajaran		
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	-	√
	Mengkomunikasikan	-	√
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	-	√
	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	-	√
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	-	√
	Jumlah	15	9

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.1, diketahui guru mengimplementasikan 63% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.2 SDN Tembalang

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau membuat RPP sejak 1 minggu sebelum pembelajaran, beliau juga membuat RPP bersama pada pertemuan KKG. Kendala dalam penyusunan RPP yaitu sinkronasi antara RPP dengan kondisi lapangan yang kondisional. Pendapat beliau secara umum dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 untuk menyiapkan pembelajaran Penjasorkes yaitu beliau menyatakan bahwa kurikulum KTSP lebih tepat diterapkan karena dengan pembelajaran tematik dibuku sulit di implementasikan dengan kondisi di lapangan, tetapi beliau tetap berusaha menjalankan kurikulum 2013 dengan baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta penilaian.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya, guru dalam mengajar tidak harus benar-benar berpedoman pada RPP yang dibuat karena beliau harus menyesuaikan dengan sarana dan prasarana situasi serta kondisi peserta didik dan cuaca. Beliau dalam menerapkan pendekatan saintifik tetap melihat pada karakter tiap peserta didiknya tidak harus disamakan. Secara umum beliau sudah melaksanakan kurikulum 2013, walaupun diawal kesulitan tetapi dengan seiring berjalannya waktu dengan kekurangan tersebut beliau tau apa yang harus dibenahi.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan memberi salam, berdoa, presensi, memotivasi siswa, apersepsi guru berusaha membuat peserta didik mengingat kembali apakah mereka pernah mengetahui atau mempunyai pengalaman tentang permainan bola voli atau tidak setelah itu melakukan pemanasan.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan mengamati disini guru membuat peserta didik untuk mengamati guru dalam

melakukan melempar bola voli menggunakan 2 tangan dari posisi diatas kepala sampai melewati net, melempar bola voli dengan 2 tangan dari bawah sampai melewati net dan melakukan gerakan meloncat kearah atas di depan net dengan kedua tangan lurus keatas.

Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepadanya tentang permainan bola voli. Tahap mencoba guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok dengan saling berhadapan dengan batas net lalu memberi kesempatan untuk mencoba gerakan yang tadi diajarkan. Tahap menalar, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan gerakan mana yang mereka susah untuk dilakukan. Selanjutnya mengkomunikasikan, guru meminta peserta didik agar saling membantu temannya yang masih kesulitan dalam melakukan gerakan tadi.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, setelah itu peserta didik berkumpul secara melingkar dengan posisi duduk, guru ditengah melakukan evaluasi pembelajaran hari itu, melakukan umpan balik dengan tanya jawab seputar pembelajaran tadi. Setelah itu guru memimpin doa serta salam penutup. Guru tidak melakukan kegiatan pemberian tugas dan tidak memberitahukan materi pembelajaran selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian dalam pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian sikap dengan memperhatikan sikap peserta didik ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pada penilaian pengetahuan guru memperhatikan peserta didik yang lebih aktif dalam mengeluarkan pendapatnya ataupun sekedar bertanya kepada guru tentang pembelajaran, dan pada penilaian keterampilan guru memperhatikan setiap gerakan peserta didik saat mempraktekan gerakan yang tadi sudah diajarkan apakah sudah sesuai dengan kriteria pada rubrik penilaian atau belum.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tembalang

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Tembalang.

Tabel 4.2 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Tembalang

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-

	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	22	2

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.2, diketahui guru mengimplementasikan 92% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.3 SDN Bulusan

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau membuat RPP sebelum hari H. Beliau membuat RPP sendiri, kendala ketika membuat RPP yaitu pada sarana dan prasarana, dalam penyusunan indikator yang sesuai dengan KD beliau menyesuaikan dan memodifikasi materi, dalam menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik beliau mengalami kesulitan pada peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda satu sama lain jadi harus menyesuaikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada penilaian pembelajaran di RPP kurang lengkap karena tidak ditampilkan rubrik penilaiannya.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa beliau selalu berpedoman pada RPP yang dibuat dalam mengajar. Beliau menyatakan sudah menerapkan pendekatan saintifik agar bisa tau karakter dan

kemampuan peserta didiknya. Hambatan yang dirasakan ketika melaksanakan pembelajaran bagi beliau yaitu pada peserta didik yang mempunyai berat badan lebih, karena jadi malas untuk diajak bergerak. Secara umum beliau sudah menerapkan kurikulum 2013 di sekolahnya.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan memberi salam, berdoa, memberikan motivasi, menyampaikan materi dan melakukan pemanasan lari 3 putaran lapangan lalu melakukan pemanasan statis dan dinamis. Guru tidak menjalankan kegiatan presensi dan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati, guru meminta peserta didik agar memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi tentang gerakan saat melakukan pull up.

Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepadanya jika ada yang tidak jelas. Tahap mencoba guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok lalu berbaris kebelakang secara bergantian melakukan pull up di sebuah besi yang diikatkan di batang pohon yang telah dimodifikasi agar aman saat digunakan serta dibawahnya diberi pijakan sebuah meja. Setelah itu mengkomunikasikan dengan cara guru memberi intruksi agar peserta didik dapat berpendapat bagian otot mana yang dilatih jika kita melakukan pull up.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan dan melakukan pendinginan, guru melakukan evaluasi setelah itu peserta didik istirahat, dan pembelajaran dilanjutkan dengan dilakukan evaluasi di dalam kelas, pemberian tugas dengan mengintruksikan peserta didik untuk menulis tadi hasil dari evaluasi serta pengetahuan mereka tentang pull up. Setelah itu berdoa, dan salam penutup.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian dalam RPP.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian sikap pada saat KBM, penilaian pengetahuan pada saat dikelas. Dan penilaian keterampilan saat melakukan praktik.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 2 aspek saja yaitu sikap dan pengetahuan. Penilaian keterampilan tidak terdapat pada strategi penilaian serta rubik penilaian juga tidak ada.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Bulusan

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Bulusan.

Tabel 4.3 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Bulusan

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	-	√
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	-	√
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-

Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	-	√
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	√	-
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	19	5

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.3, diketahui guru mengimplementasikan 79% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.4 SDN Sendangmulyo 02

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui beliau sudah mempersiapkan RPP sekaligus dari awal semester hingga akhir semester. Beliau membuat RPP bersama dalam KKG yang nantinya akan disesuaikan dengan sekolahnya. Kendala dalam membuat RPP yaitu menurut beliau akan sulit untuk menerapkan kurikulum 2013 pada peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pada penilaian pembelajaran di RPP kurang lengkap karena tidak disertakan rubrik penilaiannya

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa RPP sebagai pedoman pembelajaran tetap di sesuaikan dengan kondisi anak dilapangan dalam mengaplikasikannya. Pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Husamah dan Yanur Setyaningrum, 2015:186).

Dalam penerapan pendekatan secara saintifik beliau mengatakan bahwa masih kurang menguasai dalam pendekatan ke anak karena harus mengajar dua rombel sekaligus.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan salam pembuka, berdoa, presensi, memberikan motivasi serta apersepsi dengan cara guru menceritakan tentang pengalaman beliau dalam permainan bola besar, menyampaikan materi pokok, dan melakukan pemanasan dengan berlari keluar lingkungan lalu melakukan pemanasan statis dan dinamis di lapangan sekolah.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati yaitu guru meminta peserta didik memperhatikan apa yang dilakukan guru dalam memberi contoh gerakan melempar bola basket dengan dua tangan dari depan dada, dan cara melakukan dribble.

Selanjutnya tahap menanya, guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepadanya jika ada yang belum jelas. Tahap mencoba guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk mencoba gerakan yang sudah diajarkan tadi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui komponen 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menghkomunikasikan) guru hanya menerapkan mengamati, menanya dan mencoba saja, akan tetapi dari observasi menunjukkan bahwa peserta didik tetap antusias dan bersemangat dalam dalam mengikuti kegiatan inti.

Dari hasil dokumentasi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan Saintifik, dengan metode demonstrasi, komando, dan demonstrasi. Rusmin (2019:81) menjelaskan bahwa, kurikulum ini juga mendorong peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (discovery learning). Akan tetapi dalam pelaksanaannya guru masih menjadi pusat dalam pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru melakukan pendinginan, lalu melakukan proses evaluasi, setelah itu guru menyelesaikan pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup. Guru tidak melakukan kegiatan umpan balik, pemberian tugas dan pemberian informasi materi pembelajaran selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa dalam merencanakan penilaian beliau lakukan saat KBM berlangsung dengan

memperhatikan peserta didik, disini beliau juga melakukan penilaian pada aspek pengetahuan. Penilaian keterampilan dilakukan ketika sudah 2 kali pertemuan. Untuk penilaian sikap beliau menyatakan jarang melakukannya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian sikap dengan memperhatikan peserta didik yang sering tidak fokus saat KBM berlangsung, guru juga melakukan penilain keterampilan dengan cara setiap kelompok melakukan pertandingan modifikasi dari permainan bola basket yang sebenarnya. Dari pertandingan itu guru mengamati keterampilan peserta didiknya. Guru tidak melakukan penilaian pengetahuan.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, lengkap dengan rubrik penilaiannya.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sendangmulyo 02

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Sendangmulyo 02.

Tabel 4.5 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sendangmulyo 02

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	-	√
	Mengkomunikasikan	-	√
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-

	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	-	√
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
Jumlah		18	6

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.5, diketahui guru mengimplementasikan 75% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.5 SDN Mangunharjo

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau mempersiapkan RPP sehari sebelum kelas diajar, beliau membuat RPP bersama dalam pertemuan KKG lalu disesuaikan dengan kondisi sekolahnya. Guru mengalami kesulitan masih tidak sesuai materi dengan yang ada di buku serta pada alat peraga yang belum lengkap disekolahnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Serta penilaian.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pelaksanaannya beliau tidak selalu berpedoman pada RPP. Beliau sudah menerapkan

pendekatan saintifik. Hambatan dalam pelaksanaan yaitu sikap dan kurang disiplinnya peserta didik. Secara umum beliau merasa belum sempurna dalam penerapan kurikulum 2013.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan membariskan peserta didik, memberi salam, berdoa, presensi, motivasi dan apresepsi dengan menyampaikan tujuan dari hasil yang akan di dapat dari lari lalu melompati rintangan, setelah itu melakukan pemanasan.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati yaitu guru meminta peserta didik melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat serta mendengar penjelasan guru tentang lari dan melompat melewati rintangan.

Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepadanya jika ada yang belum jelas tentang materi tadi, Pada tahap mencoba guru meminta salah satu peserta didik untuk melakukan lari lalu melompati rintangan yaitu sebuah kursi yang ditidurkan dilapangan. Tahap menalar, setelah melihat temannya mencoba gerakan tersebut, peserta didik diminta untuk dapat menganalisis gerakan yang dilakukan oleh temannya tadi sudah benar atau belum. Selanjutnya mengkomunikasikan, guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gerakan yang dilakukan oleh temannya.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, mengumpulkan peserta didik dengan berkumpul duduk bersama melakukan evaluasi serta umpan balik dari kegiatan tadi. Setelah itu melakukan doa dan salam penutup. Guru tidak melakukan kegiatan pemberian tugas dan informasi materi selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian dalam pembelajaran yang meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu sudah melakukan ketiga penilaian tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian sudah ada dengan 3 aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tetapi pada RPP tidak terdapat rubrik penilaian.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Mangunharjo

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Mangunharjo.

Tabel 4.5 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Mangunharjo

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-

Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	-	√
	Mengkomunikasikan	-	√
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	20	4

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.5, diketahui guru mengimplementasikan 83% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.6 SDN Sendangmulyo 04

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau sudah mempersiapkannya 2 hari sebelum pembelajaran. Beliau membuat sendiri RPP tersebut tetapi pada pertemuan KKG beliau juga ikut serta dalam program pembuatan RPP. Kendala dalam pembuatan RPP yaitu menyusun materi yang bervariasi agar peserta didik tidak bosan. Secara umum pendapat beliau untuk RPP kurikulum 2013 administrasinya antara RPP dan pelaksanaan dilapangan kadang tidak sesuai, jadi sering mengembangkan materi ketika dilapangan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi

pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Serta penilaian lengkap dengan rubrik penilain.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya, RPP sebagai pedoman guru dalam melaksanakan KBM serta beliau juga ketika di lapangan sering mengembangkan RPP tersebut agar peserta didik senang mengikuti pelajaran. Hambatannya ada pada jumlah peserta didik yang banyak karena sekolah beliau ada 3 rombel tetapi guru olahraga hanya ada 2 orang.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan membariskan peserta didik lalu memberi salam, berdoa, presensi, motivasi, apersepsi dengan menyampaikan tujuan materi. Setelah itu melakukan pemanasan dengan berbaris satu persatu berjalan mengelilingi kolam renang, duduk di pinggir kolam renang dan mengepakkan kaki mereka di air.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati yaitu guru meminta peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru. Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang paham.

Setelah itu pada tahap mencoba guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mencoba satu persatu dari tahap meluncur, gerakan lengan serta kaki yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Lalu pada tahap menalar, guru meminta peserta didik agar dapat melakukan gerakan dengan baik. Selanjutnya mengkomunikasikan, guru meminta peserta didik untuk dapat memberikan kesimpulan apa yang dirasa masih harus diperbaiki dari apa yang telah dilakukannya pada tahap mencoba tadi.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru meminta peserta didik duduk berkumpul melakukan evaluasi kegiatan tadi, umpan balik dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk saling bertanya, berdoa lalu salam penutup.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian dalam pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan 3 aspek penilaian saat KBM berlangsung.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan lengkap dengan rubrik penilaian.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sendangmulyo 04

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Sendangmulyo 04.

Tabel 4.6 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sendangmulyo 04

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-

Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
Jumlah		22	2

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.6, diketahui guru mengimplementasikan 92% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.7 SDN Rowosari 01

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui beliau sudah mempersiapkan RPP 2 atau 3 hari sebelum pembelajaran. Beliau kadang membuat sendiri RPP nya tetapi pada KKG juga ikut membuat dan nantinya disesuaikan dengan sekolahnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi

pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Serta penilaian lengkap dengan rubrik penilain yang sesuai dengan materi yaitu lari.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya, beliau fleksibel. Beliau menyesuaikan dengan kondisi di lapangan tanpa meninggalkan materi pokok yang ada pada RPP. Hambatan pada pelaksanaan yaitu pada sarpras yang ada. Secara umum kurikulum 2013 sudah berjalan disekolahnya.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan membariskan peserta didik, memberi salam, berdoa, presensi, memotivasi peserta didik dengan bercerita pengalaman beliau, apersepsi dengan menyampaikan tujuan baik dari berlari lalu pemanasan.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati, guru meminta peserta didik agar memperhatikan ketika guru menjelaskan materi tentang gerakan dasar dalam berlari.

Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepadanya jika ada yang belum jelas tentang materi lari tadi. Tahap mencoba guru membagi 2 kelompok yaitu putra dan putri masing-masing mencoba gerakan lari yang sudah dicontohkan tadi secara bergantian. Tahap menalar, guru menugaskan

masing-masing kelompok untuk saling mengamati satu sama lain gerakan yang dilakukan sudah sesuai belum, apa yang harus diperbaiki. Selanjutnya tahap mengkomunikasikan, guru meminta masing-masing kelompok untuk berpendapat satu sama lainnya.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru meminta peserta didik untuk berkumpul melakukan pendinginan sambil bernyanyi bersama dan melakukan evaluasi. Setelah itu berdoa dan salam penutup. Guru tidak melakukan kegiatan umpan balik, pemberian tugas dan informasi kegiatan selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian yang disesuaikan dengan materi. Penilaian pengetahuan teori dilakukan pada saat ramadhan dan jika hujan, pada saat pembelajaran secara lisan dan penugasan. Untuk sikap saat KBM berlangsung dan untuk keterampilan akhir dari pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu benar melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan saat KBM berlangsung.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu sikap dengan lembar observasi, pengetahuan dengan tes baik lisan maupun penugasan dan keterampilan dengan rubrik kegiatan berlari.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Rowosari 01

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Rowosari 01.

Tabel 4.7 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Rowosari 01

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah		21

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.7, diketahui guru mengimplementasikan 88% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.8 SDN Sambiroto 03

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau mempersiapkan RPP dari awal. Dalam KKG untuk keseluruhan ikut dalam pembuatan RPP bersama tetapi untuk sekolahnya beliau membuat sendiri. Kendala dalam pembuatan RPP ada pada buku, antara RPP dan dilapangan sedikit tidak seimbang, dalam RPP tidak masalah untuk materi tetapi untuk

dilapangan pengaplikasiannya agak susah. Dalam penyusunan indikator kendala ada pada karakteristik untuk RPP dan sumberdaya anaknya agak susah. Pada pendekatan saintifik dari RPP perkelas agak rumit, tidak sinkron dilapangan. Pada penilaian autentik kendala ada pada kehadiran anak dan konsentrasi anak dalam materi. Secara umum dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah tercukupi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Serta penilaian.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa ketika mengajar tidak keseluruhan berpedoman pada RPP, beliau sering menambahkan kegiatan olahraga lainnya yang menurut beliau dapat bermanfaat bagi peserta didik. Dalam pendekatan saintifik pada kelas besar beliau meminta peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu, sedangkan kelas kecil beliau pancing dengan pertanyaan atau gambar. Hambatan ada pada peserta didik yang tidak fokus, sarana dan prasarana serta kondisi cuaca. Secara umum pelaksanaan kurikulum 2013 disekolah beliau sudah cukup terlaksana.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan memberiskan peserta didik, memberi salam, berdoa, presensi, guru mengecek kuku

peserta didik, jika panjang atau kotor di beri sanksi, dilanjutkan pemanasan berlari memutar lingkungan luar sekolah dan kembali ke sekolah melakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin peserta didik. Apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan menyampaikan materi pokok tentang circuit training dan tujuan dilakukannya kegiatan tersebut dengan bercerita jika sudah dewasa agar dapat membantu meringankan kegiatan yang membutuhkan tenaga lebih.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan guru meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat contoh gerakan yang dilakukan guru dan mendengarkan guru ketika menyampaikan materi. Selanjutnya tahap menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum mengerti. Tahap mencoba guru meminta peserta didik melakukan gerakan yang sudah dicontohkan secara berpasangan berurutan sesuai nomor absen. Tahap menalar guru meminta pasangannya untuk melihat apakah gerakan temannya sudah benar atau belum serta agar membantu memperbaikinya. Selanjutnya mengkomunikasikan, guru meminta peserta didik untuk dapat memberikan contoh pendapatnya tentang apa kegunaan dari gerakan tersebut untuk kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan peserta didik lalu melakukan pendinginan, setelah itu melakukan evaluasi dan umpan balik tentang kegiatan yang dilakukan tadi. Selanjutnya salam

penutup. Guru tidak memberikan tugas dan menyampaikan materi selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan 2 tipe penilaian yaitu tertulis dan praktik. Pada penilaian guru melakukan penilaian kognitif saat ujian tengah semester, penilaian sikap pada keseharian, serta penilaian keterampilan setiap kali ada jadwal olahraga dan ada nilai tambah jika peserta didik mempunyai keterampilan yang lebih.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sambiroto 03

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Sambiroto 03.

Tabel 4.8 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sambiroto 03

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-

	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	22	2

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.8, diketahui guru mengimplementasikan 92% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.9 SDN Sendangguwo 01

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau membuat sendiri RPPnya seminggu sebelum pembelajaran. Beliau tidak merasa kesulitan dalam pembuatan RPP sesuai dengan kurikulum 2013.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Serta penilaian sesuai dengan materi.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau kadang memodifikasi pembelajaran dilapangan, beliau tidak selalu berpedoman pada RPP. Guru juga sudah menerapkan pendekatan saintifik.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional, melakukan yel yel bersama peserta didik untuk memotivasi peserta didik agar semangat lalu melakukan presensi, melakukan pemanasan lari memutar lapangan, apersepsi dengan bertanya apakah ada pengalaman tentang penyakit menular dan tidak menular.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati, peserta didik mengamati guru ketika menyampaikan materi. Menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham. Menalar, guru menunjuk peserta didik secara acak dan diberi pertanyaan contoh penyakit menular dan tidak menular itu apa saja. Mencoba, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok lalu diberikan tugas untuk menuliskan nama-nama penyakit menular dan tidak menular, untuk 1 orang 1 nama penyakit lalu ditempelkan di punggung setiap peserta didik, dan melakukan sebuah permainan bersama. Mengkomunikasikan, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan kembali peserta didik lalu duduk dengan meluruskan kedua kaki kedepan dan melakukan evaluasi serta umpan balik, guru memberikan tugas untuk mencari pengertian dari penyakit tersebut dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu melakukan doa dan salam penutup

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaiyang sesuai dengan RPP.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian sikap, kognitif dan keterampilan.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu sikap seperti disiplin dan bertanggung jawab. Pengetahuan, peserta didik dapat menjelaskan tentang penyakit menular dan tidak menular. Dan keterampilan seperti dapat memasang gambar.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sendangguwo 01

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Sendangguwo 01.

Tabel 4.9 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Sendangguwo 01

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-

	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	22	2

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.9, diketahui guru mengimplementasikan 92% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.10 SD Islamadina

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau membuat RPP pada awal semester, beliau membuat RPP secara bersama dalam satu KKG namun beliau juga membuat RPP sendiri. Kendala dalam pendekatan saintifik yaitu pada memahami karakter anak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dan penilaian.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau dalam pelaksanaan pembelajaran selalu berpedoman pada RPP agar tujuannya tercapai. Beliau juga sudah menerapkan pendekatan saintifik. Hambatan dalam pelaksanaan yaitu pada sarana dan prasarana. Secara umum penerapan kurikulum 2013 di sekolahnya sudah berjalan dengan baik.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan memberi salam, berdoa, presensi, lalu melakukan pemanasan dinamis dan statis, setelah itu guru menyampaikan materi tentang variasi gerak melempar. Guru tidak melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi pada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati, peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru tentang materinya. Menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. Mencoba, guru meminta peserta didik agar saling berhadapan dan melakukan lempar tangkap secara berpasangan. Menalar, guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan mengenai praktik yang telah dilakukannya bersama dengan pasangannya tadi. Mengkomunikasikan, guru mendampingi peserta didik dalam menyampaikan hasil kerjanya di depan teman-temannya.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, berdoa lalu salam penutup. Guru

tidak melakukan evaluasi, umpan balik, pemberian tugas dan menyampaikan materi selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilaian yang sesuai dengan RPP.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu hanya melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdapat instrumen penilaian yang terdiri dari 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SD Islamadina

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SD Islamadina.

Tabel 4.10 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SD Islamadina

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	-	√
	Apersepsi	-	√
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	-	√
	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-

Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
Jumlah		18	6

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.10, diketahui guru mengimplementasikan 75% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.11 SDN Tandang 02

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dalam pembuatan RPP diketahui bahwa beliau mempersiapkan RPP 2 hari sebelum pembelajaran. Beliau dalam KKG ikut membuat tetapi untuk RPP yang beliau pakai tetap disesuaikan dengan kondisi sekolahnya. Secara umum pendapat beliau tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 itu terbatas pada buku yang masih kurang mendukung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa benar guru membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada penilaian pembelajaran di RPP sudah lengkap dengan adanya rubrik penilaian yang sesuai dengan materi.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya beliau akan menyesuaikan terhadap situasi dan kondisi pada saat itu tetapi tidak akan menyimpang dari garis besar pada RPP. Secara

umum pendapat beliau tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolahnya masih merasa ada kesulitan karena harus mengikuti tema dengan guru kelas.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan membariskan peserta didik, memberi salam lalu berdoa, presensi, motivasi, apersepsi dan melakukan pemanasan. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang sepakbola.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati, yaitu guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang materi sepakbola. Menanya, guru memberikan kesempatan untuk peserta didik agar dapat bertanya jika ada yang belum jelas. Mencoba, guru memberi kesempatan untuk peserta didik mencoba gerakan yang sudah diajarkan tadi. Menalar, guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi gerakan satu sama lain apakah itu benar atau belum. Mengkomunikasikan, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mencoba menyampaikan pendapatnya tentang materi yang diajarkan.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru membariskan peserta didik, melakukan pendinginan dan evaluasi. Lalu dilanjutkan dengan doadan salam penutup. Guru tidak melakukan proses umpan balik, pemberian tugas dan informasi pembelajaran selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dalam merencanakan penilaian beliau sudah menyiapkan yang sesuai dengan materi. Beliau harus menilai secara objektif

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu melakukan 3 aspek penilaian yaitu sikap pada saat mengikuti KBM, pengetahuan dengan pertanyaan lisan dan keterampilan pada saat melakukan permainan sepakbola.

Dokumentasi pada RPP diketahui strategi penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan lengkap dengan rubrik penilaian.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tandang 02

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Tandang 02.

Tabel 4.11 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Tandang 02

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-

Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
Jumlah		21	3

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.11, diketahui guru mengimplementasikan 88% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.12 SDN Tandang 04

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, diketahui bahwa beliau sudah mempersiapkan RPP satu minggu sebelum pelaksanaan. Beliau membuat RPP bersama dalam satu KKG. Kendala dalam pembuatan ada pada sarana dan prasarana serta jumlah rombel di sekolahnya. Secara umum pendapat beliau tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 itu agak rumit karena tidak bisa fokus pada satu mapel saja. Beliau harus koordinasi dengan mapel-mapel lainnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru benar membuat RPP.

Dokumentasi pada RPP diketahui terdiri dari beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas kelas/semester, identitas mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada penilaian pembelajaran di RPP sudah lengkap dengan adanya rubrik penilaian yang sesuai dengan materi.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya beliau selalu berpedoman pada RPP, tetapi dilapangan

beliau tetap mengembangkannya. Beliau sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan lebih berkoordinasi dengan peserta didik.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan, guru memulai dengan membariskan peserta didik memberi salam, berdoa, presensi, pemanasan, apersepsi manfaat dari latihan daya tahan jantung dan paru dengan berlari yang benar. Memotivasi peserta didik dengan bercerita pengalaman yang ada. Serta menyampaikan materi pokok.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi menunjukkan kegiatan inti dimulai dengan tahap mengamati, guru meminta peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang gerakan awalan dalam berlari yang benar serta apa saja manfaat yang diperoleh dari berlari. Menanya, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan tentang materi yang belum jelas. Mencoba, guru meminta peserta didik untuk masing-masing mencoba gerakan yang benar dimulai dari awalan, lalu setelah itu guru menunjuk 2 peserta didik agar maju kedepan dan mempraktekan gerakan awalannya. Menalar, dari proses mencoba guru meminta peserta didik lainnya agar melihat posisi awalan temannya di depan apakah sudah betul atau belum, dilanjutkan dengan menkomunikasikan guru meminta teman yang lain untuk berpendapat dan dapat mengoreksi kekurangan temannya.

c. Kegiatan Penutup

Hasil observasi menunjukkan kegiatan penutup guru, membariskan peserta didik melakukan pendinginan, lalu duduk bersama melakukan

evaluasi dan umpan balik tentang materi tadi, guru dan peserta didik saling aktif berpendapat. Selanjutnya berdoa dalam salam penutup. Guru tidak memberikan tugas dan memberitahukan pembelajaran selanjutnya.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki rencana strategi penilain pertama dengan memrikan materi dulu, setelah dua atau tiga kali pertemuan akan ada proses penilaian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada saat itu melakukan penilaian sikap dengan melihat diawal KBM berlangsung apakah memperhatikan atau tidak. Penilaian pengetahuan beliau lakukan saat KBM berlangsung. Penilaian Keterampilan beliau menggunakan metode praktik. Peserta didik diberi dua kesempatan untuk melakukan awalan lari dan berlari.

Hasil dokumentasi pada RPP diketahui penilaian pembelajaran terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap menggunakan metode observasi, penilaian pengetahuan menggunakan metode tes lisan dan penugasan dan penilaian keterampilan menggunakan metode tes praktik.

4. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tandang 04

Berikut adalah tabel hasil implementasi kurikulum 2013 pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDN Tandang 04.

Tabel 4.12 Hasil implementasi kurikulum 2013 di SDN Tandang 04

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok	√	-

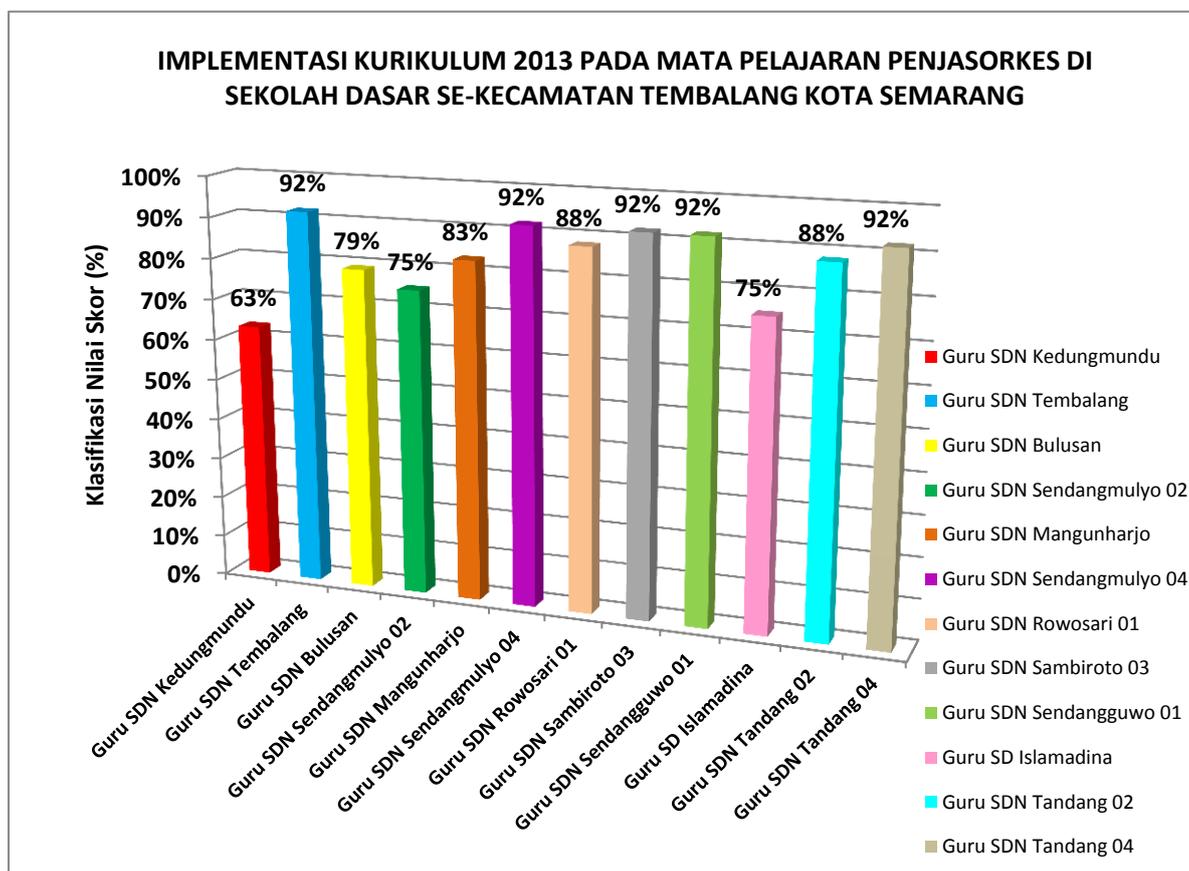
	pembelajaran		
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
Penilaian	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	22	2

Sumber : data diolah,2020

Tabel 4.12, diketahui guru mengimplementasikan 92% kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

4.1.13 Grafik Persentase Tiap Sekolah Dan Rata-Rata Hasil Keseluruhan

Proses Implementasi Kurikulum 2013



Gambar 4.1 Grafik Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Dari grafik diatas dapat dilihat hasil rata-rata setiap sekolah dari implementasi kurikulum 2013 pada proses perencanaan RPP, proses pembelajaran dan proses penilaian.

Rata-rata persentase implementasi dari 12 sekolah yang diteliti yaitu sebesar 84%.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan teknik analisis sebagaimana dikemukakan dalam hasil pengolahan data di atas, maka implementasi guru penjasorkes terhadap kurikulum 2013 dapat dibahas sebagai berikut:

4.2.1 Implementasi Kurikulum 2013 pada Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas, No 41 Tahun 2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Penjasorkes sekolah dasar di Kecamatan Tembalang Kota Semarang dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tergolong sudah baik. Data yang diperoleh berdasarkan hasil studi dokumen terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan bahwa semua guru sudah membuat RPP mengikuti komponen-komponen yang berdasarkan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014.

Dalam pelaksanaannya, guru yang menjadi subjek penelitian sudah memiliki RPP yang telah disiapkan terlebih dahulu, biasanya dilakukan pada awal semester. Guru juga akan menyiapkan kembali RPP tersebut dengan lebih mengembangkan dan menyesuaikan terhadap kondisi peserta didik dan sekolahnya dua hari atau satu minggu sebelum pembelajaran dimulai.

Kendala dalam pembuatan RPP berdasarkan kurikulum 2013 untuk masing-masing guru berbeda-beda antara lain berkaitan dengan menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan buku sebagai sumber materi.

4.2.2 Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan diketahui bahwa guru sudah mengimplementasikan kegiatan yang wajib guru lakukan dalam kegiatan pendahuluan seperti pada hasil observasi di lapangan didapati guru telah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini guru implementasikan melalui kegiatan berdoa dan pemanasan. Guru memberi motivasi belajar pada peserta didik, guru menyampaikan tujuan dari materi.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian yang terpenting untuk dilaksanakan oleh guru setelah membuat perencanaan. Pembelajaran yang perlu dilakukan pada kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, menalar, serta mengkomunikasikan yang masuk dalam 3 tahapan yaitu pendahuluan Kegiatan inti dan kegiatan penutup. secara umum berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan pembelajaran tergolong tinggi. Guru-guru tersebut telah

melaksanakan pembelajaran dengan mendorong serta didik untuk melakukan proses pengamatan, menanya mencoba menalar dan mengkomunikasikan, namun pada aspek menalar walaupun guru mendorong siswa untuk berdiskusi akan tetapi banyak siswa yang masih kurang fokus dan apabila guru mendorong siswa untuk menyampaikan hasil temuan cenderung siswa masih banyak yang diam.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah disesuaikan dengan perencanaan yang dibuatnya. Kendala yang banyak dihadapi adalah terkait dengan sarana dan prasarana yang diperlukan kurang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran serta jumlah peserta didik yang terlalu banyak. Dalam implementasinya di lapangan dimulai dengan kegiatan mengamati guru mendemonstrasikan gerakan terlebih dahulu untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengamatinya, lalu guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari tersebut, setelah itu guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencoba melakukan gerakan tersebut agar nanti dapat diperbaiki jika ada kesalahan.

Pembelajaran praktik olahraga merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mudah dipahami karena dilaksanakan di lapangan. Ada beberapa aspek yang mendorong siswa tertarik dan tidak bosan dalam belajar praktik olahraga, diantaranya adalah materi pembelajarannya, cara mengajar guru, keinginan siswa untuk mempelajari materi, kepribadian guru serta metode dan strategi mengajar yang digunakan guru.

Kegiatan penutup pembelajaran guru mengumpulkan peserta didik, kemudian guru memberikan umpan balik kepada peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru mengevaluasi semua rangkaian kegiatan

yang telah dilakukan, guru menginformasikan materi pembelajaran di pertemuan berikutnya, dalam kegiatan ini masih ada guru yang tidak melakukannya. Setelah itu guru membariskan peserta didik, berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan penutup pembelajaran sebagian besar guru mengimplementasikan kegiatan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016.

4.2.3 Implementasi Kurikulum 2013 pada Proses Penilaian

Penilaian hasil belajar pendidik merupakan proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi Sikap spiritual dan sikap sosial, Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran. penilaian hasil belajar peserta didik Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional (Permendikbud no 66 tahun 2014).

Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk: 1) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi; 2) menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi; 3) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi; dan 4) memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada penilaian pembelajaran guru menggunakan pendekatan autentik dengan menilai proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik. kegiatan penilaian terdiri dari aspek sikap pengetahuan dan keterampilan. penilaian sikap guru melakukan

pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran bahkan ada guru yang juga melakukan pengamatan di luar pembelajaran atau dalam keseharian peserta didik. penilaian pengetahuan dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari teks lisan dan penugasan, guru akan memberikan nilai tambah pengetahuan bagi peserta didik yang aktif bertanya dan berpendapat. penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tes praktik. Kegiatan tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan juga dilakukan oleh guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian telah dilaksanakan oleh semua guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang adalah :

1. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang Kota Semarang terdiri dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.
2. Perencanaan yang dilakukan oleh guru-guru Penjasorkes yang melaksanakan kurikulum 2013 sudah dilakukan oleh guru, terbukti dari tersedianya RPP yang mereka sesuaikan dengan kondisi sekolahnya. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan buku sebagai sumber materi.
3. Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 sudah dilaksanakan guru dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru-guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan mendorong serta didik untuk melakukan proses pengamatan, menanya mencoba menalar dan mengkomunikasikan, namun pada aspek menalar walaupun guru mendorong siswa untuk berdiskusi akan tetapi banyak siswa yang masih kurang fokus dan apabila guru mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya cenderung siswa masih banyak yang diam.
4. Proses penilaian yang dilakukan berdasarkan yang sudah disusun dalam RPP. Kegiatan penilaian terdiri dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap guru melakukan pengamatan sikap peserta

didik selama pembelajaran bahkan ada guru yang juga melakukan pengamatan di luar pembelajaran atau dalam keseharian peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari teks lisan dan penugasan. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tes praktik. Kegiatan tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan juga dilakukan oleh guru.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Disarankan guru membuat media pembelajaran atau memanfaatkan media pembelajaran dari internet tentang Pendidikan Jasmani agar menarik minat dan motivasi belajar peserta didik.
2. Guru perlu memberikan motivasi agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan percaya diri dalam berpendapat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga hasil implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adhyatnika GU. Prof. Mulyasa: *Kurikulum 2013 Revisi Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0*. Online. <http://disdikbb.org> . (Diakses 9 Juli 2019)
- Akhtim Wahyuni (2013) *Pengembangan Kreativitas Guru sebagai Modal Penerapan Kurikulum 2013*. In: Seminar Nasional Pendidikan 'Guru Kreatif 'Kunci Sukses Pendidikan, 2013, FKIP UMSIDA.
- Ayi Suherman. (2013). *Implementasi Kurikulum Baru Tahun 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani (Studi Deskriptif Kualitatif pada SDN Cilengkrang)*. Electronic Journal Of Indonesia University Of Education, 1(1), 71-76.
- BSNP. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BNSP
- Diana Darmawati, Tandiyono Rahayu & Achmad Rifai RC. (2017). *Leadership Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan*. Journal of Physical Education and Sports, 6(2), 108-116.
- Depdiknas. 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas Jakarta.
- Diki Meidhoni dan Agus Widodo Suropto. (2014). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Media Bankas Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Kebojongan Kec.Comal Kab. Pematang Tahun Ajaran 2013 / 2014*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 4 (11), 2162.
- Dini Rosdiani. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Febrian Andika Putra Aulian Barry, Victor Simanjuntak, Mimi Haetami. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjasorkes Di Sekolah Dasar Di Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Raya*. Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2015. *Desain Pembelajaran Berrbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- I Nyoman Sumayasa,A.A.I.N.Marhaeni,Nyoman Dantes. (2015). *Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Meindra Azmi Listiarto, Bambang Priyono, Hermawan Pamot Raharjo. (2012). *Pengembangan Model Permainan Lapangan H Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 1(3), 125.
- Mida Latifatul Muzamiroh. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nur Hidayati Ika Permatasari. (2017). *Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Riduwan. 2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Rusmin Wajdi, Suwardi & Jamaluddin. (2019). *Studi Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Sasaran Se-Kabupaten Maros*. SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation, 81.

Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulm 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Wikipedia. *Kurikulum 2013*. Online. https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013 (Diakses 9 Juli 2019).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Topik Skripsi



USULAN TOPIK SKRIPSI

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh :

Nama : FAUZIAH RIZKI SAPUTRI
 NIM : 6102413023
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Topik : **“IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
 MAPEL PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
 SE-KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG”**

cepat diteliti
 Pembimbing:
 1. Hermawan P, Mpd
 2. Agus Widodo, Mpd

Mengetahui
 Ketua Jurusan PJKR


 Drs. Mugiyo Hartono M.Pd
 NIP 196109031998031002

Semarang, Februari 2017

Yang Mengajukan


 Fauziah Rizki Saputri
 NIM 6102413023

Lampiran 2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: . /UN37.1.6/EP/2018
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 23 Agustus 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP : 196510201991031002
Pangkat/Golongan : IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Agus Widodo Supto, S.Pd., M.Pd
NIP : 198009072008121002
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Fauziah Rizki Saputri
NIM : 6102413023
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : KURIKULUM 2013

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



6102413023

:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :...::

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 29 November 2018
DEKAN

Prof. Dr. Tendiyo Rahayu, M.Pd
NIP 196103201984032001

Lampiran 3. Lembar Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul :

"Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mapel Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tembalang Kota Semarang"

Disusun oleh :

Nama : Fauziah Rizki Saputri

NIM : 6102413023

Jurusan/Prodi : PJKR/PGPJSD

Telah disahkan dan disetujui pada tanggaloleh :

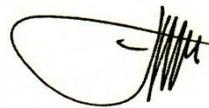
Pembimbing I,



Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.

NIP. 19651020 199103 1 002

Pembimbing II,



Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800907 200812 1 002

Menyetujui,

Ketua Jurusan PJKR



Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 19610903 198803 1 002

8/5 2019

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Untuk Kepala UPTD. Kec. Tembalang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 851/UN37.1.6/LT/2019 14 Januari 2019
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPTD. Pendidikan Kec. Tembalang
 Bulusan, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50277

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fauziah Rizki Saputri
 NIM : 6102413023
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru
 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MAPEL
 PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
 TEMBALANG KOTA SEMARANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 21 Januari s.d 30 Maret 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 5. Surat Izin Mengadakan Penelitian di SD sekecamatan Tembalang

	PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TEMBALANG Jl. Bulusan IV 50277, Telp. (024)76923637 Email : uptdtembalang@yahoo.com												
Nomor : 800/ 027/2019 Lampiran : Perihal : Ijin Mengadakan Penelitian	Semarang, 22 Januari 2019 Kepada Yth; Kepala SD Negeri / Swasta se- Kecamatan Tembalang di - <p style="text-align: center;"><u>SEMARANG</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar : Surat dari UNNES Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : 851/UN37.1.6/LT/2019 Tanggal 14 Januari 2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian 2. Berdasarkan hal tersebut diatas, Kami memberikan ijin Penelitian kepada Mahasiswa : <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr><td>Nama</td><td>: Fauziah Rizki Saputri</td></tr> <tr><td>NIM</td><td>: 6102413023</td></tr> <tr><td>Program Study</td><td>: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1</td></tr> <tr><td>Judul</td><td>: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MAPEL PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG</td></tr> </table> <p>Untuk melakukan Penelitian di SDN /Swasta se Kec.Tembalang dan akan dilaksanakan pada :</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr><td>Tanggal</td><td>: 21 Januari s/d 30 Maret 2019</td></tr> <tr><td>Jam</td><td>: 08.00 s/d selesai</td></tr> </table> <p>Dengan ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar 2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat tersebut 3. Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan kegiatan 4. Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak dikeluarkan surat ijin ini. <p>Demikian kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya.</p>	Nama	: Fauziah Rizki Saputri	NIM	: 6102413023	Program Study	: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1	Judul	: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MAPEL PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG	Tanggal	: 21 Januari s/d 30 Maret 2019	Jam	: 08.00 s/d selesai
Nama	: Fauziah Rizki Saputri												
NIM	: 6102413023												
Program Study	: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1												
Judul	: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MAPEL PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG												
Tanggal	: 21 Januari s/d 30 Maret 2019												
Jam	: 08.00 s/d selesai												
 ... TO TEGUH YUWONO ... 06 198304 1 003													

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KEDUNGUMUNDU
KECAMATAN TEMBALANG



Jl. Amposari Raya no.03 Semarang, Telepon (024) 6723105, Email:sdkedungmudu80@yahoo.com

Nomor : 422/187/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maesaroh, S.Pd
NIP : 19640308 198608 2 002
Jabatan : Kepala sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri Kedungmudu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, mahasiswa :

Nama : Fauziah Rizki Saputri
NIM : 6102413023
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Pendidikan Guru
Jasmani Sekolah Dasar), S1 Universitas Negeri Semarang.

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SDN Kedungmudu

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Maret 2019
Kepala SD Negeri Kedungmudu
Siti Maesaroh, S.Pd
NIP. 19640308 198608 2 002





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD TEMBALANG
KECAMATAN TEMBALANG



Alamat : Jl. Jatimulyo No 4 Tembalang Telp. (024) 7478464 Semarang 50275

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 2 / 060 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Rahayu Astuti, S.Th., M.Pd.K

NIP : 19640228 198405 2 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri Tembalang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, mahasiswa:

Nama : Fauziah Rizki Saputri

NIM : 6102413023

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1 Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Tembalang

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Maret 2019

Kepala SD Negeri Tembalang



Endang Rahayu Astuti, S.Th., M.Pd.K

NIP. 19640228 198405 2 002



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI BULUSAN
KECAMATAN TEMBALANG

Jalan Bulusan Selatan Raya, ☎ (024) 76482524, ✉ 50277 Semarang
e-mail : sdnegeribulusan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 018 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwito, S.Pd.SD.,M.Si.
NIP : 19620222 198405 1 006
Pangkat/gol : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Menerangkan dengans sebenarnya bahwa, mahasiswa:

Nama : **FAUZIAH RIZKI SAPUTRI**
NIM : 6102413023
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan Rekreasi
(Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SDN Bulusan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Maret 2019

Kepala Sekolah



[Handwritten signature]

S.Pd.SD., M.Si.

NIP. 19620222 198405 1 006



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SDNEGERI SENDANGMULYO 02
KECAMATAN TEMBALANG**

Jl. Klipang Raya No. 02, Semarang. Telp. (024) 6721762. Email : sdsendangmulyo02@Yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 026 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang Isminingsih, S.Pd
NIP : 19610611 198702 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sendangmulyo 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fauziah Rizki Saputri
NIM : 6102413023
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1 Universitas
Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SDN Sendangmulyo 02.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Maret 2019

Kepala Sekolah



ENDANG ISMININGSIH, S.Pd

NIP.19610611 198702 2 002



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SD MANGUNHARJO
KECAMATAN TEMBALANG

Jalan Mangunharjo II No 8 ☎ (024) 76580811 Kota Semarang ✉ 50272

e_mail : sdnmangunharjotembalang@gmail.com



Nomor : 421.2 /008 /2019

Semarang, 18 Maret 2019

Hal : **Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth :
Kajur Fakultas Ilmu Keolahragaan
Di

Semarang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari UNNES Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan Nomor Surat : 851/UN37.1.6/LT/2019, perihal dalam rangka penelitian Kami dari SD N Mangunharjo menyetujui dan menerima Mahasiswa UNNES Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan atas Nama :

Nama : FAUZIAH RIZKI SAPUTRI
NIM : 6102413023
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mapel Penjasorkes di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Tembalang Kota Semarang.**

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya. Kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui
KOTA SEMARANG
PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD MANGUNHARJO
KEC. TEMBALANG
Kasiyati, S.Pd, SD
NIP. 19671004 200212 2001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SENDANGMULYO 04
KECAMATAN TEMBALANG
Jl. Klipang Raya – Kel. Sendangmulyo Kec. Tembalang, Semarang 50272
☎ 024 – 76739708

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/039/III/2019

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : **Rosamaji, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 19670611 200801 1 011
Pangkat / Gol : Penata / III c
Jabatan : Kepala SDN Sendangmulyo 04 Kota Semarang

Memberikan tugas kepada:

Nama : **Fauziah Rizki Saputri**
NIM : 6102413023
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan Rekreasi
(Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
Universitas Negeri Semarang.

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/ tugas akhir di SDN Sendangmulyo 04.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Maret 2019

Kepala Sekolah

Rosamaji, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670611 200801 1 011



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI ROWOSARI 01
KECAMATAN TEMBALANG
Jl. Pengkol No. 1 Rowosari Semarang Telp. (024) 085107198439
email : sd.rowosari01.smg@gmail.com

No : 421.2/...../2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **HARMANA,S.Pd.SD.**
N I P : 19661007 1993021 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Rowosari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, mahasiswa :

N a m a : **FAUZIAH RIZKI SAPUTRI**
N I M : 6102413023
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1 Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/ tugas akhir di SD Negeri Rowosari 01.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Maret 2019

Kepala Sekolah


HARMANA,S.Pd.SD.
NIP. 19661007 1993021 002





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 DINAS PENDIDIKAN
 SDN SAMBIROTO 03 KECAMATAN TEMBALANG
 Jl Taman Sambiroto Asri Barat ☎ (024 6713717)
 Email, sd.sambiroto03@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 32 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fine Lina Artanti, S.Pd
 NIP : 19740904 200801 2 008
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sambiroto 03

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fauziah Rizki Saputri
 NIM : 6102413023
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 (Pendidikan Guru Jasmani Sekolah Dasar),
 S1 Universitas Negeri Semarang.

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SDN Sambiroto 03

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 April 2019
 Kepala SDN Sambiroto 03



Fine Lina Artanti, S.Pd
 NIP. 19740904 200801 2 008



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SENDANGGUWO 01
KECAMATAN TEMBALANG
 Jl. Sawi Kel. Sendangguwo, Semarang 50273. Telp. (024) 6723244.
 Email : sdnsendangguwo_01@yahoo.co.id

Nomor : 421.2/31/III/2019
 Lampiran :-
 Perihal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Sendangguwo 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang :

Nama : Riyani, S. Pd. SD
 NIP : 19660610 199307 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina/ VIa
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Sendangguwo 01

Menerangkan bahwa :

Nama : Fauziah Rizki Saputri
 NIM : 6102413023
 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1

Telah melakukan penelitian di SDN Sendangguwo 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan Judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MAPEL PENJASORKES DI SEKOLAH
 DASAR SE-KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Demikian Surat Keterangan Ijin Penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Riyani, S. Pd. SD
 NIP. 19660610 199307 2 001



**SEKOLAH DASAR
ISLAMADINA**

Alamat : Gendong RT. 02 / RW. 08 Sendangmulyo Tembalang Semarang 50272
NPSN: 20329093 NSS: 101036314039 Email: sdislamadina@yahoo.co.id

NO: 92/SDI/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MAEMUNAH, S.Pd.I.,S.Pd.SD**
NIK : 04056800332000
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Islamadina

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, mahasiswa:

Nama : **FAUZIAH RIZKI SAPUTRI**
Nim : 6102413023
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1 Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Islamadina

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TANDANG 02
KECAMATAN TEMBALANG
Jl. Taman Kinibafu Telp (0274) 6724065 Semarang 50247
E-mail : sdtandang.noldua@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/19/2019

Yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Salamah, S.Pd
NIP : 19650305 198806 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD NEGERI TANDANG 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fauziah Rizki Saputri
NIM : 6102413023

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1 Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD NEGERI TANDANG 02.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Maret 2019

Kepala Sekolah


Salamah, S.Pd
NIP. 19650305 198806 2 001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TANDANG 04
KECAMATAN TEMBALANG

Jl. Karangawang Baru Raya Kel. Tandang Semarang 50274 Telp. (024) 6734954
Email : tandangempat@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 31 / 2019

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widiyanto, S.Pd
NIP : 19631227 198405 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Tandang 04

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fauziah Rizki Saputri
NIM : 6102413023
Program Study: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1 Universitas Negeri Semarang.

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun Skripsi / Tugas Akhir di SD N Tandang 04.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 01 April 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah



Widiyanto, S.Pd
NIP. 19631227 198405 1 003

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Guru Pengampu :

Asal Sekolah :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			
2.	Kompetensi Inti			
3.	Kompetensi Dasar			
4.	Indikator			
5.	Tujuan pembelajaran			
6.	Materi pembelajaran			
7.	Metode pembelajaran			
8.	Media belajar			
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			
10.	Penilaian			
	Jumlah			

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam		
	Berdoa		
	Presensi		
	Motivasi		
	Apersepsi		
	Penyampaian materi pokok pembelajaran		
	Pemanasan		
Kegiatan inti	Mengamati		
	Menanya		
	Mencoba/mencari informasi		
	Menalar		
	Mengkomunikasikan		
Kegiatan penutup	Pendinginan		
	Evaluasi		
	Umpan balik		
	Pemberian tugas		
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		
	Berdoa		
	Salam penutup		
	Jumlah		

Lampiran 9**LEMBAR OBSERVASI GURU****PROSES PENILAIAN**

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran		
2.	Melakukan penilaian sikap		
3.	Melakukan penilaian pengetahuan		
4.	Melakukan penilaian keterampilan		
	Jumlah		

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU DALAM PENYUSUSNAN RPP

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Hari/tanggal wawancara :

1. Untuk melakukan pembelajaran apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan RPP terlebih dahulu? Apabila iya, sejak kapan mempersiapkannya? Apabila tidak, apa alasannya?
2. Dalam membuat RPP apakah Bapak/Ibu membuat sendiri atau membuat bersama-sama dalam satu KKG?
3. Ketika membuat RPP, kendala apa yang Bapak/Ibu dihadapi?
4. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun indikator sesuai dengan KD yang ada?
5. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan KD yang ada?
6. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik?
7. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun penilaian autentik?
8. Secara umum, bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam penyusunan RPP pada kurikulum 2013 untuk menyiapkan pembelajaran Penjasorkes?

Lampiran 11**PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU PENJASORKES DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Hari/tanggal wawancara :

1. Dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman dari RPP yang dibuat? Apa alasannya?
2. Selama kegiatan pembelajaran apakah Bapak/Ibu menerapkan pendekatan saintifik? Bagaimana caranya? Kalau tidak, mengapa?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan ketika melaksanakan pembelajaran?
4. Secara umum bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Penjasorkes di sekolah ini?

Lampiran 12**PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU PENJASORKES DALAM
PROSES PENILAIAN**

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Hari/tanggal wawancara :

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merencanakan penilaian?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian kognitif? Dan kapan waktu melaksanakan penilaiannya?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian sikap? Dan kapan waktu melaksanakan penilaiannya?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian keterampilan? Dan kapan waktu melaksanakan penilaiannya?
5. Bagaimana caranya Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan remedial? Kapan?
6. Bagaimana caranya Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan pengayaan? Kapan?

Lampiran 13**PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP PESERTA DIDIK TENTANG
PEMBELAJARAN PENJASORKES**

Nama Sekolah :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari/tanggal wawancara :

1. Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti pelajaran Penjasorkes? Apakah menyenangkan? Mengapa?
2. Ceritakan apa yang dilakukan kalian ketika pembelajaran Penjasorkes?
3. Dalam pembelajaran Penjasorkes, apakah guru memberikan materi terlebih dahulu dengan berceramah? Apa yang kalian rasakan? Apakah menyenangkan? Mengapa?
4. Dalam pembelajaran Penjasorkes, apakah guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan sebagai contoh untuk ditiru? Apakah menyenangkan? Mengapa?
5. Apakah kalian pernah diberikan contoh-contoh alam bentuk video pembelajaran melalui tayangan proyektor? Apakah menyenangkan? Mengapa?
6. Apakah kalian mendapatkan kesempatan untuk mengamati hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran?
7. Apakah kalian mendapatkan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas kepada guru atau teman lainnya yang lebih memahami materi?
8. Apakah kalian mendapat kesempatan untuk mencoba gerakan-gerakan sesuai materi yang dipelajari?
9. Apakah guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut kalian untuk menjawab beserta alasannya? Berikan contohnya?
10. Apakah kalian mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi dengan teman-temanmu terkait dengan materi yang disampaikan? Dalam bentuk kegiatan apa?
11. Secara umum apakah kalian menyukai cara guru Penjasorkes dalam mengajar? Mengapa?
12. Secara umum apakah siswa dalam satu kelas aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes?

Lampiran 14**PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP PESERTA DIDIK TENTANG
PELAKSANAAN GURU PENJASORKES DALAM MELAKSANAKAN
PENILAIAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah :
Nama Peserta Didik :
Kelas :
Hari/tanggal wawancara :

1. Menurut kalian, apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes melakukan penilaian kognitif seperti melakukan tes tertulis, tes lisan, penugasan atau sejenisnya yang mengukur pengetahuan kalian tentang materi?
2. Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes melakukan penilaian sikap dalam pembelajaran kalian?
3. Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes melakukan penilaian keterampilan dalam berolahraga kalian?
4. Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes memberikan remedi bagi siswa yang belum tuntas nilainya? Kapan biasanya dilakukan?
5. Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes memberikan pengayaan bagi siswa yang memiliki keterampilan baik dalam olahraga?

Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Guru RPP

LEMBAR OBSERVASI GURU RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas/Semester : 5 / 2

Guru Pengampu : Bu Yuli

Asal Sekolah : SDN Kedungmundu

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian		√	
	Jumlah		1	9

LEMBAR OBSERVASI GURU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Hasan
 Asal Sekolah : SDN Tembalang

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah			10

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Dar
 Asal Sekolah : SDN Bulusan

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian		√	
	Jumlah		1	9

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Yanto
 Asal Sekolah : SDN Sendangmulyo 02

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu		√	
2.	Kompetensi Inti	√		
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian		√	
	Jumlah	1	2	7

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Bu Alfa
 Asal Sekolah : SDN Mangunharjo

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah			10

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Bu Arni
 Asal Sekolah : SDN Sendangmulyo 04

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah			10

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Kuswinarto
 Asal Sekolah : SDN Rowosari 01

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah			10

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Fardhan
 Asal Sekolah : SDN Sambiroto 03

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian		√	
	Jumlah		1	9

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Bu Siti
 Asal Sekolah : SDN Sendangguwo 01

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah			10

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Bu Fajar
 Asal Sekolah : SD Islamadina

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran		√	
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah		1	9

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Puji
 Asal Sekolah : SDN Tandang 02

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran	√		
6.	Materi pembelajaran	√		
7.	Metode pembelajaran	√		
8.	Media belajar	√		
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah	4		6

LEMBAR OBSERVASI GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5 / 2
 Guru Pengampu : Pak Doni
 Asal Sekolah : SDN Tandang 04

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Komponen RPP	Hasil Penilaian RPP		
		1 Tidak Ada	2 Kurang Lengkap	3 Sudah Lengkap
1.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu			√
2.	Kompetensi Inti			√
3.	Kompetensi Dasar			√
4.	Indikator			√
5.	Tujuan pembelajaran			√
6.	Materi pembelajaran			√
7.	Metode pembelajaran			√
8.	Media belajar			√
9.	Langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup			√
10.	Penilaian			√
	Jumlah			10

Lampiran 16

Hasil Lembar Observasi Guru Pelaksanaan Pembelajaran

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Kedungmundu

Nama Guru : Bu Yuli

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi		√
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar		√
	Mengkomunikasikan		√
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi		√
	Umpan balik		√
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		12

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Tembalang

Nama Guru : Pak Hasan

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		17

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Bulusan

Nama Guru : Pak Dar

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi		√
	Motivasi	√	
	Apersepsi		√
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar		√
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik		√
	Pemberian tugas	√	
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		14

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Sendangmulyo 02

Nama Guru : Pak Yanto

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar		√
	Mengkomunikasikan		√
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik		√
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		14

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Mangunharjo

Nama Guru : Bu Alfa

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar		√
	Mengkomunikasikan		√
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		15

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Sendangmulyo 04

Nama Guru : Bu Arni

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		17

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Rowosari 01

Nama Guru : Pak Kuswinarto

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik		√
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		16

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Sambiroto 03

Nama Guru : Pak Fardhan

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		17

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Sendangguwo 01

Nama Guru : Bu Siti

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		17

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Islamadina

Nama Guru : Bu Fajar

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi		√
	Apersepsi		√
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi		√
	Umpan balik		√
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		13

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Tandang 02

Nama Guru : Pak Puji

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik		√
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		16

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Tandang 04

Nama Guru : Pak Doni

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	
	Berdoa	√	
	Presensi	√	
	Motivasi	√	
	Apersepsi	√	
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	
	Pemanasan	√	
Kegiatan inti	Mengamati	√	
	Menanya	√	
	Mencoba/mencari informasi	√	
	Menalar	√	
	Mengkomunikasikan	√	
Kegiatan penutup	Pendinginan	√	
	Evaluasi	√	
	Umpan balik	√	
	Pemberian tugas		√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya		√
	Berdoa	√	
	Salam penutup	√	
	Jumlah		17

Lampiran 17

Hasil Lembar Observasi Guru Proses Penilaian

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Kedungmundu

Nama Guru : Bu Yuli

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran		√
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan		√
	Jumlah	2	2

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Tembalang

Nama Guru : Pak Hasan

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Bulusan

Nama Guru : Pak Dar

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Sendangmulyo 02

Nama Guru : Pak Yanto

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan		√
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	3	1

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Mangunharjo

Nama Guru : Bu Alfa

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Sendangmulyo 04

Nama Guru : Bu Arni

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Rowosari 01

Nama Guru : Pak Kuswinarto

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Sambiroto 03

Nama Guru : Pak Fardhan

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Sendangguwo 01

Nama Guru : Bu Siti

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SD Islamadina

Nama Guru : Bu Fajar

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan		√
	Jumlah	3	1

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Tandang 02

Nama Guru : Pak Puji

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

LEMBAR OBSERVASI GURU

PROSES PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Tandang 04

Nama Guru : Pak Doni

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Memiliki Strategi penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian sikap	√	
3.	Melakukan penilaian pengetahuan	√	
4.	Melakukan penilaian keterampilan	√	
	Jumlah	4	

Lampiran 18

Hasil Wawancara Untuk Guru Dalam Penyusunan RPP

No	Pertanyaan	Guru	Jawaban
1	Untuk melakukan pembelajaran apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan RPP terlebih dahulu? Apabila iya, sejak kapan mempersiapkannya? Apabila tidak, apa alasannya?	Guru SDN Kedungmundu	Iya, sejak awal semester dimulai, awal setelah liburan membuat RPP
		Guru SDN Tembalang	Harus, 1 minggu sebelum pembelajaran
		Guru SDN Bulusan	Sebelum hari H sudah saya siapkan
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Iya mempersiapkannya, karena sekarang pembuatannya sekaligus
		Guru SDN Mangunharjo	Untuk RPP memang harus dipersiapkan sehari sebelum kelas diajar
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Iya 2 hari sebelum kita melakukan pembelajaran kita membuat RPP
		Guru SDN Rowosari 01	Iya 2 hari atau 3 hari sebelumnya
		Guru SDN Sambiroto 03	Mempersiapkan dari awal
		Guru SDN Sendangguwo 01	Iya, 1 minggu sebelumnya
		Guru SD Islamadina	Iya, kalau RPP sudah dibuat mulai dari awal semester
		Guru SDN Tandang 02	Iya, kita mempersiapkan 2 hari sebelumnya
Guru SDN Tandang 04	Iya, saya siapkan 1 minggu sebelum pelaksanaan		
2	Dalam membuat RPP apakah Bapak/Ibu membuat sendiri atau membuat bersama-sama dalam satu KKG?	Guru SDN Kedungmundu	Dalam pertemuan KKG membuat bersama-sama satu kecamatan
		Guru SDN Tembalang	Seringnya bersama-sama
		Guru SDN Bulusan	Membuat sendiri-sendiri, disesuaikan sekolah masing-masing
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Kalau RPP ya bersama dengan KKG, tapi nanti juga disesuaikan dengan sekolah masing-masing
		Guru SDN Mangunharjo	Membuat bersama saat KKG, tetapi saat di SD masing-masing diolah sendiri, ada yang direvisi
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Kadang kita buat sendiri, kadang di KKG kita sudah programkan membuat RPP dan materi yang lain untuk pembelajaran
		Guru SDN Rowosari 01	Kadang sendiri, juga di KKG, cuman kan disesuaikan dengan kondisi sekolah

		Guru SDN Sambiroto 03	Untuk keseluruhan bersama teman-teman, tapi untuk persekolah buat sendiri
		Guru SDN Sendangguwo 01	Membuat sendiri
		Guru SD Islamadina	Kalau RPP bisa dibuat sendiri, kalau di KKG juga membuat RPP
		Guru SDN Tandang 02	Kita dalam KKG ada untuk pembuatannya, tapi saya cenderung menyesuaikan kondisi sekolah RPPnya
		Guru SDN Tandang 04	Bareng-bareng 1 KKG
3	Ketika membuat RPP, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi?	Guru SDN Kedungmundu	Penyesuaian dengan Sarpras yang ada, karena disini masih kurang
		Guru SDN Tembalang	Sinkronisasi, kadang di RPP dan dilapangan ada perbedaan, kondisional
		Guru SDN Bulusan	Sarpras
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Muridnya disesuaikan dengan RPP nya itu tidak pas
		Guru SDN Mangunharjo	Antara materi dengan buku kadang tidak sesuai
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Menyusun materi yang bervariasi agar anak tidak bosan
		Guru SDN Rowosari 01	Tidak ada sih, penyesuaian KD dengan keadaan di lapangan
		Guru SDN Sambiroto 03	Kendalanya dengan buku, RPP dan dilapangan sedikit tidak seimbang, dalam RPP tidak masalah untuk materi, untuk dilapangan pengaplikasiannya agak susah
		Guru SDN Sendangguwo 01	Tidak ada
		Guru SD Islamadina	Kalau saya menyesuaikan metode yang tepat dalam pembelajarannya, biar anak juga nyaman waktu pembelajaran
		Guru SDN Tandang 02	Sebenarnya tidak ada kendalanya. Kita tinggal mengikuti yang sudah ada
		Guru SDN Tandang 04	Yang jelas sarana dan prasarana
4	Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun indikator sesuai dengan KD yang ada?	Guru SDN Kedungmundu	Kemampuan yang satu dan yang lainnya tidak sama
		Guru SDN Tembalang	Saat pembuat RPP, indikator yang akan diimplementasikan dilapangan kadang itu berubah, jadi kurang maksimal
		Guru SDN Bulusan	Materinya kadang saya sesuaikan dan saya modifikasi
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Muridnya disesuaikan dengan RPP nya itu tidak pas

		Guru SDN Mangunharjo	Antara indikator dengan KD kadang tidak sesuai
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Secara umum tidak ada kesulitan, tetapi kita harus inovatif biar anak-anak gak bosan dan monoton
		Guru SDN Rowosari 01	Sarpras
		Guru SDN Sambiroto 03	Karakteristik untuk RPP dan sumber daya anaknya agak susah
		Guru SDN Sendangguwo 01	Tidak ada
		Guru SD Islamadina	Tidak ada
		Guru SDN Tandang 02	Ada kesulitan, kadang kita harus menyesuaikan indikator dengan keadaan dan situasi lingkungan, kadang sudah mempersiapkan tapi hujan, kita kondisikan
		Guru SDN Tandang 04	Jumlah rombel sama fasilitasnya
5	Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan KD yang ada?	Guru SDN Kedungmundu	Tidak ada, karena tujuan sudah sesuai dengan indikator yang ada
		Guru SDN Tembalang	Sebetulnya tidak begitu ada kesulitan
		Guru SDN Bulusan	Tidak ada
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Tujuan sudah sesuai dengan buku itu
		Guru SDN Mangunharjo	Tidak ada
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Secara umum tidak ada kesulitan
		Guru SDN Rowosari 01	Gak ada sih
		Guru SDN Sambiroto 03	Untuk tujuan tergantung RPP nya, ada yang mudah ada yang susah
		Guru SDN Sendangguwo 01	Untuk tujuan saya sesuaikan indikator
		Guru SD Islamadina	Tidak ada
		Guru SDN Tandang 02	Tidak ada kita sudah melaksanakan sepeerti itu
		Guru SDN Tandang 04	Fasilitas yang ada di sekolah dan kemampuan anaknya
6	Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan pendekatan saitifik?	Guru SDN Kedungmundu	Kesulitannya memotivasi siswa, karena disini kelas gemuk untuk memotivasi anak susah
		Guru SDN Tembalang	Tidak ada kesulitan
		Guru SDN Bulusan	Kalo kesulitan itu terutama pada anak didik, dengan bermacam-macam sifat, putra dan putri secarakemampuan berbeda jadi disesuaikan
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Tidak ada

		Guru SDN Mangunharjo	Kalau saya jatuhnya memang dialat peraga, karena kita belum komplit
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Anak-anak dalam mengikuti olahraga dengan menyenangkan jadi kita harus mengajar dengan bervariasi dan inovatif
		Guru SDN Rowosari 01	Ya lingkungan sih
		Guru SDN Sambiroto 03	Secara global sih tidak, tapi dari RPP perkelas agak rumit, tidak sinkron di lapangan
		Guru SDN Sendangguwo 01	Memakai pembelajaran penilaian
		Guru SD Islamadina	Mungkin ke anaknya, kita harus tau karakter anak
		Guru SDN Tandang 02	Kesulitannya, kita sudah melaksanakan seperti itu kadang ada perubahan jadwal dan sesuatu yang tidak mendukung
		Guru SDN Tandang 04	Ketika kondisi di lapangan, terkadang saya sudah mempersiapkan ternyata dari faktor cuacanya sendiri kurang mendukung
7	Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun penilaian autentik?	Guru SDN Kedungmundu	Terkendala dengan target yang harus dipenuhi karena tidak sesuai dengan sarpras
		Guru SDN Tembalang	Dengan absensi siswa, misal anak diminggu ini yang tidak masuk, nah itu membuat penilaian kita tidak maksimal
		Guru SDN Bulusan	Saya sesuaikan keadaan siswa, karena kalo di K13 kan yang penting dasar-dasarnya tau
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Sosialisasi penilaian itu menuntut kita harus memiliki banyak buku tentang penilaian, tentang sifat anak, kelakuan anak, gerak anak, rohani, dll untuk sekarang sudah ditekankan secara perlahan
		Guru SDN Mangunharjo	Ke anak, misal anak ada yang kurang fokus, bicara sendiri, misal setiap anak yang pakaiannya tidak lengkap sudah ditegur tapi masih mengulangi
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Tidak ada kesulitan
		Guru SDN Rowosari 01	Kalau disini dengan pedoman acuan pembimbing jadi diambil rata-rata, kalau disesuaikan dengan kualitatif sama, pasti tidak bisa

		Guru SDN Sambiroto 03	Jika anak tersebut tidak masuk atau konsentrasi dalam materi tersebut
		Guru SDN Sendangguwo 01	Penilaian langsung dilapangan
		Guru SD Islamadina	Tidak ada
		Guru SDN Tandang 02	Kita sudah mempersiapkan sebelumnya, pada situasi dan kondisi seperti itu anak-anak sudah kita kondisikan untuk persiapan penilaian
		Guru SDN Tandang 04	Terkadang dari pribadinya anak-anak itu sendiri
8	Secara umum, bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam penyusunan RPP pada kurikulum 2013 untuk menyiapkan pembelajaran Penjasorkes?	Guru SDN Kedungmundu	Sudah sesuai karena telah terperinci untuk menuntut siswa lebih aktif
		Guru SDN Tembalang	Menurut saya, negatifnya saya hilangkan, sebenarnya tidak sinkron, karena K13 dengan KTSP itu beda, untuk anak-anak sekarang lebih tepat dengan KTSP, karena dengan tematik di buku itu sulit kita implementasikan dengan kondisi di lapangan
		Guru SDN Bulusan	Untuk RPP itu saya buat anak gembira dan sesuai dengan KD dan materinya
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Sebetulnya mudah, RPP yang dulu terlalu banyak, kalau sekarang kan dipersingkat dan disesuaikan, tapi yaitu anak jadi jenuh
		Guru SDN Mangunharjo	Kalau saya belum sinkron, materi kurikulum belum matang kenapa sudah diterapkan, masih kurang setuju
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Untuk RPP K13 itu pada administrasinya kadang antara kita membuat RPP dan pelaksanaanya di lapangan itu kadang tidak sesuai, di lapangan kita lebih mengembangkan materi
		Guru SDN Rowosari 01	Lebih susah
		Guru SDN Sambiroto 03	Secara umum untuk kelas besar sudah lumayan antara RPP dan di lapangan sudah mencukupi, tapi untuk kelas kecil kurang karena dalam RPP saat olahraga untuk jam dan anak-anaknya dalam berolahraga kurang mengena, jadi dilapangan guru harus berinovasi. Untuk materi tapi tercukupi

		Guru SDN Sendangguwo 01	Antara KTSP dan K13 sama, hanya dibolak-balik dan disempurnakan
		Guru SD Islamadina	Menurut saya itu sudah bagus dan enak
		Guru SDN Tandang 02	Kalau K13 itu kemarin saya waktu KKG kita minta buku untuk pembelajaran, karena buku kita terbatas, pinjam dulu dengan guru kelas, tapi jika garis besarnya seperti itu, kita tidak akan menyimpang
		Guru SDN Tandang 04	Menurut saya lebih rumit dibandingkan kurikulum yang sebelumnya, karena dari kurikulum sebelumnya kita bisa fokus 1 mapel saja, jadi contohnya penjas berdiri sendiri, tapi kalau K13 saya juga harus koordinasi dengan mapel-mapel yang lain

Hasil Wawancara Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Guru	Jawaban
1	Dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman dari RPP yang dibuat? Apa alasannya?	Guru SDN Kedungmundu	Seharusnya iya, tapi kadang tidak sesuai karena di lapangan masih banyak yang harus disesuaikan dengan kondisi yang ada
		Guru SDN Tembalang	Tidak harus, alasannya kita sesuaikan sarpras, situasi siswa, cuaca
		Guru SDN Bulusan	Iya pasti, supaya tidak menyimpang materinya
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Ya, itu setengah-setengah, kadang disesuaikan dengan kondisi anak
		Guru SDN Mangunharjo	Tidak selalu, kadang kalau memang belum siap pasti melenceng dari RPP
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Ya, seharusnya kita harus berpedoman pada RPP yang kita buat, dan kita harus mengembangkan dilapangan agar anak-anak senang mengikuti olahraga
		Guru SDN Rowosari 01	Kita fleksibel, jika kita berpedoman semua, tidak bisa jalan, jadi kita sesuaikan dengan kondisi sekolah yang ada, tapi tidak meninggalkan materi
		Guru SDN Sambiroto 03	Tidak keseluruhan berpedoman dengan RPP, cuman saya menambahi dengan kegiatan atau olahraga apayang menurut anak itu bermanfaat untuk kedepannya
		Guru SDN Sendangguwo 01	Saya kadang modifikasi
		Guru SD Islamadina	Iya, karena kalau kita melakukan pembelajaran kan memang harus sesuai dengan RPP, biar tepat juga tujuan dari RPP nya
		Guru SDN Tandang 02	Kita tetap pada garis besarnya sesuai di RPP, tapi kita juga tetap menyesuaikan sikon, karena pembelajaran itu yang disampaikan di KKG pokoknya menyesuaikan dari keadaan sekolahnya
Guru SDN Tandang 04	Kalau berpedoman tetap,		

			Cuma kalau pengembangannya saya biasanya tetap mengembangkan
2	Selama kegiatan pembelajaran apakah Bapak/Ibu menerapkan pendekatan saintifik? Bagaimana caranya? Kalau tidak, mengapa?	Guru SDN Kedungmundu	Iya, dengan penerapan 5 M
		Guru SDN Tembalang	Terkadang iya, dengan melihat karakter siswa tidak harus disamakan
		Guru SDN Bulusan	Iya, supaya saya tau karakter anak dan kemampuan anak, biar anak-anak gak bosan dan gembira
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Secara umum, karena 2 rombel jadi pendekatan dengan anak yang belum bisa menguasai
		Guru SDN Mangunharjo	Iya, dengan cara menerapkan yang 5 M
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Iya, dengan cara menerapkan 5 M dalam pembelajaran
		Guru SDN Rowosari 01	Iya, seringkali anak saya bawa berfikir secara logika, anak supaya bisa berdiskusi
		Guru SDN Sambiroto 03	Kurang lebih iya, kalau untuk kelas besar biasanya saya suruh mempelajari dahulu atau bertsnys sudah pernah atau belum. Kalau kelas kecil biasanya saya pancing dengan pertanyaan atau gambar atau dengan yang lain
		Guru SDN Sendangguwo 01	Pengamatan langsung
		Guru SD Islamadina	Iya, dengan mendekati anak dan mengenal karakter anak
		Guru SDN Tandang 02	Iya, itu pasti karena prinsip kami dalam olahraga itu rekreasi anak senang ada saatnya disiplin dan serius
		Guru SDN Tandang 04	Tetap menerapkan dengan cara lebih koordinasi dengan anak-anak
3	Hambatan-hambatan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan ketika melaksanakan pembelajaran?	Guru SDN Kedungmundu	Siswa yang masih sulit untuk mengikuti pembelajaran sesuai dnegan K13. K13 dengan KTSP kan lain, banyak yang harus dilakukan dan menyesuaikan, jadi anak-anak masih kesulitan dalam menerapkan
		Guru SDN Tembalang	Banyak sebetulnya, tapi kita bisa menyikapi dengan belajar untuk memahami anak
		Guru SDN Bulusan	Teutama untuk anak-anak yang badannya OW, kelebihan berat badan itu

			anak rata-rata malas diajak bergerak
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Karena muridnya banyak, pada pembelajaran tematik masih susah diterapkan dilapangan, karena ada anak yang jenuh
		Guru SDN Mangunharjo	1. Sikap anak, 2. Tata tertib tadi , sudah diingatkan tapi masih saja
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Hambatan untuk sekolah saya sebetulnya tidak ada, karena disekolah ini ada 3 rombel tapi guru olahraga hanya 2, jadi karena terlalu banyak murid saja
		Guru SDN Rowosari 01	Ya, sarpras
		Guru SDN Sambiroto 03	Hambatannya biasanya anak terlambat, tidak fokus, sarpras dan kondisi cuaca
		Guru SDN Sendangguwo 01	Saya sarpras memakai peralatan yang ada, kadang membuat sendiri dirumah
		Guru SD Islamadina	Biasanya sih sarpras ya
		Guru SDN Tandang 02	Hambatan mungkin kondisi cuaca, jika hujan kita bisa sikapi diruangan
		Guru SDN Tandang 04	Fasilitas dan kondisi cuaca
4	Secara umum bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Penjasorkes di sekolah ini?	Guru SDN Kedungmundu	Secara umum sudah cukup sesuai dengan harapan yang kita inginkan
		Guru SDN Tembalang	Disekolah saya sudah berjalan, untuk awal kesulitan, tapi dengan berjalannya waktu mau tidak mau harus kita lakukan,dengan kekurangan itu apa yang harus kita benahi. Secara tidak langsung kita menjadi bisa karena biasa
		Guru SDN Bulusan	Sudah diterapkan sepenuhnya
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Secara umum baru setengah, belum bisa menguasai penuh, karena perubahan dan revisi
		Guru SDN Mangunharjo	Belum sempurna
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Secara umum sudah bisa terlaksana dengan baik, Cuma sedikit kendala-kendala itu lumrah, kita perbaiki dengan mencari informasi-informasi jadi mudah-mudahan dengan K13 anak-anak lebih kreatif dan dapat menambah wawasan
		Guru SDN Rowosari 01	Sudah berjalan
		Guru SDN Sambiroto 03	Secara umum sudah cukup

			terlaksana, cuman ya tergantung sarpras dan inovasi semua guru
		Guru SDN Sendangguwo 01	Sudah diterapkan
		Guru SD Islamadina	Penerapannya sudah berjalan dengan baik
		Guru SDN Tandang 02	Sebenarnya untuk saya sendiri juga kesulitan untuk mengikuti tema dengan guru kelas. Tapi kita tetap berpedoman pada RPP
		Guru SDN Tandang 04	Bisa terlaksana, Cuma ketika harus membahas soal fasilitas kendalanya hanya disitu saja

Lampiran 20

Hasil Wawancara Guru Dalam Proses Penilaian

No	Pertanyaan	Guru	Jawaban
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merencanakan penilaian?	Guru SDN Kedungmundu	Dengan memiliki startegi penilaian dalam pemebelajaran sesuai dengan RPP. Dilakukan dengan pengamatan, tidak hanya anak melakukan ini lalu kita nilai tidak.
		Guru SDN Tembalang	Penilaian saya laksanakan setelah ada KBM sebanyak 3x, yang ke 3 kita lakukan penilaian awal dan selanjutnya
		Guru SDN Bulusan	Yang pertama materi dulu, kalo sudah anak saya lihat kesulitan, setelah itu saya perbaiki baru saya lakukan penilaian
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Penilaian secara umum, saat memberi pembelajaran itu saya perhatikan nanti pas fokus penilaian kita perbaiki
		Guru SDN Mangunharjo	Kan ada penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Setelah materi selesai saya selalu melakukan penilaian, jadi anak-anak bisa memahami atau tidak, misal setelah materi lalu praktik dan anak-anak tau kesalahan atau kekurangannya secara langsung itu saya adakan penilaian
		Guru SDN Rowosari 01	Disesuaikan dengan tema, misal tadi materi lari ya kita ambil penilaian startnya dulu dan berlanjut
		Guru SDN Sambiroto 03	Biasanya saya menggunakan 2 tipe tertulis dan praktik, tapi untuk presentasinya untuk tertulis 30% dan praktik 70%
		Guru SDN Sendangguwo 01	Penilaian membuat skorset yang sudah ada
		Guru SD Islamadina	Penilaian biasa kita laksanakan sesuai proses penilaian yang ada di RPP
		Guru SDN Tandang 02	Sudah disipkan berdasarkan apa yang telah kita sampaikan. Tapi kita tetap objektif, walau nanti anak itu tidak sesuai dengan yang kita harapkan kita tetap ulangi
		Guru SDN Tandang 04	Dengan cara pertama memberikan materi dulu setelah itu akan ada proses penilaian dan evaluasi setelah 2x

			pertemuan pemberian materi
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian kognitif? Dan kapan waktu melaksanakan penilainya?	Guru SDN Kedungmundu	Setelah pendinginan dikasih pertanyaan, kadang ada anak yang paling pinter, kurang atau cukup. Diberi tugas tertulis tengah semester dan akhir.
		Guru SDN Tembalang	Kognitif saya lakukan dengan teori, secara lisan yang saya terapkan di lapangan, saya terangkan mengerti atau tidak
		Guru SDN Bulusan	Yang pertama setelah pemberian materi lalu dijam ke 4 itu saya lakukan penilaian kognitif dikelas
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Ya melalui cerita itu tadi, saya beri keterangan dulu. Saya bercerita tentang permainan apa gitu, ya anak masih bingung tapi lama-lama nanti bisa
		Guru SDN Mangunharjo	Saat pembelajaran berlangsung
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Untuk tertulis dalam 4 jam pelajaran yang 1 jam itu atau berapa menit itu kita adakan penilaian kognitif, untuk anak-anak bisa tau
		Guru SDN Rowosari 01	Pada saat teori kita ambil pada bulan ramadhan, dan musim hujan, pada saat pembelajaran secara lisan dan penugasan
		Guru SDN Sambiroto 03	Biasanya saya ambil tengah semester untuk kelas besar dengan lisan atau penugasan
		Guru SDN Sendangguwo 01	Kadang secara lisan, jika tertulis ada ulangan harian
		Guru SD Islamadina	Kita lakukan biasanya pas PTS
		Guru SDN Tandang 02	30 menit awal kita sampaikan materi, dan paling banyak itu saat bulan puasa dan musim hujan kita pakai teori
		Guru SDN Tandang 04	Seperti tadi setelah 2x pertemuan dan itu pelaksanaannya bisa di lapangan atau dikelas
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian sikap? Dan kapan waktu melaksanakan penilainya?	Guru SDN Kedungmundu	Dengan memperhatikan perilaku siswa selama pembelajaran
		Guru SDN Tembalang	Penilaian sikap yang tertulis hampir sama dengan yang kognitif, tapi yang secara tidak tertulis itu setiap ada pembelajaran, sikap anak harus kita perhatikan
		Guru SDN Bulusan	Pada awal pembelajaran sudah saya nilai sikapnya

		Guru SDN Sendangmulyo 02	Jarang saya lakukan, tetapi secara naluri saya tau anak ini sering mengganggu teman, ada yang baik, penilaiannya setiap waktu
		Guru SDN Mangunharjo	Dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Biasanya saya lakukan pada saat pembelajaran, misal untuk kerjasama, jujur, tanggung jawab dan lainnya secara langsung saya amati
		Guru SDN Rowosari 01	Dari awal pembelajaran, bagaimana anak berdoa, berbaris dan sebagainya
		Guru SDN Sambiroto 03	Kategori saya 80% dalam olahraga dan 20% dalam keseharian anak tersebut
		Guru SDN Sendangguwo 01	Selama pembelajaran
		Guru SD Islamadina	Kalu sikap itu langsung pada proses pembelajaran
		Guru SDN Tandang 02	Setiap mengajar kita adakan penilaian sikap anak-anak
		Guru SDN Tandang 04	Biasanya saya ambil diawal, contohnya ketika saya memberikan materi, pasti ada anak yang tidak memperhatikan saya
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian keterampilan? Dan kapan waktu melaksanakan penilaiannya?	Guru SDN Kedungmundu	Saat setelah materi selesai, nanti anak-anak melakukan yang tadi diajarkan
		Guru SDN Tembalang	Saat praktek dilapangan, setelah anak memahami materi, kita lakukan praktek, setelah itu baru kita ambil penilaian
		Guru SDN Bulusan	Setelah selesai pembelajaran saya lakukan penilaiannya
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Dalam 2x pertemuan, nanti baru penilaian
		Guru SDN Mangunharjo	Keterampilan saat sudah diberi materi yang akan dilakukan apa, saat berlangsung nah disitu kita melakukan penilaian
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Untuk materi, misal materi ini untuk 3x pertemuan itu saya adakan yang terakhir itu ada penilaiannya
		Guru SDN Rowosari 01	Akhir pembelajaran
		Guru SDN Sambiroto 03	Saya lakukan setiap kali jadwal olahraga baik itu kelas 1-6 dan ada nilai tambahan jika anak tersebut mempunyai keterampilan yang lebih
		Guru SDN Sendangguwo 01	Selama pembelajaran
		Guru SD Islamadina	Setelah memberi pembelajaran

			habis itu di praktekkan
		Guru SDN Tandang 02	Keterampilan pada tes praktek anak-anak, hampir 2 minggu sekali kita laksanakan penilaian sesuai dengan materi
		Guru SDN Tandang 04	Dengan cara setelah memberikan 2x pertemuan pemberian materi, di pertemuan ke 3 saya memberikan penilaian dengan cara praktek langsung di lapangan
5	Bagaimana caranya Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan remedial? Kapan?	Guru SDN Kedungmundu	Setelah pembelajaran selesai kita melakukan tes keterampilan itu pasti ada anak yang kurang nanti langsung remidi, jika waktu tidak cukup diadakan waktu lain
		Guru SDN Tembalang	Remedial akan diberikan pada anak yang kurang dalam penilaian, bisa diberikan setelah anak melakukan langsung saat itu juga atau di lain waktu kesempatan yang ada
		Guru SDN Bulusan	Kalo untuk anak-anak yang kurang, khusus pada akhir semester mau raport itu saya adakan remedial, biasanya saya tambahkan tugas akhir
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Remedial jika hujan, teori didalam kelas saya suruh membuat tugas kliping dan yang lainnya
		Guru SDN Mangunharjo	Remedial setelah semua kegiatan berlangsung disitu kita remidi, nanti kalau ada anak yang mengulang lagi bersama kita ulangi yang betul
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Misal untuk penilaian ini anak kurang, kalau semua sudah dinilai dan masih ada waktu langsung diulang, tapi kalau waktunya habis, anak-anak saya sendirikan dan saya adakan remedial di waktu lain
		Guru SDN Rowosari 01	Setelah tema itu berakhir, jika anak ada yang kurang dibawah rata-rata saya ambil untuk remidi
		Guru SDN Sambiroto 03	Biasanya saya tidak melakukannya, Cuma saya mengabil penilaiannya dalam keseharian, dan untuk remedial tertulis saya mengambilnya saat

			melakukan tugas tersebut dan penambahan tugas
		Guru SDN Sendangguwo 01	Setelah pembelajaran atau minggu depan
		Guru SD Islamadina	Jika pada saat praktek anak kurang bisa langsung kita ulang
		Guru SDN Tandang 02	Remidial langsung kita ulangi, karena tidak mau menunda pelajaran yang berikutnya
		Guru SDN Tandang 04	Kegiatan remedial dilaksanakan setelah melakukan penilaian setelah itu pemberian datanya itu di cross check lagi sama saat sebelumnya
6	Bagaimana caranya Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan pengayaan? Kapan?	Guru SDN Kedungmundu	Saya catat tersendiri bagi yang mempunyai kemampuan lebih untuk persiapan O2SN, POPDA untuk dilatih
		Guru SDN Tembalang	Setiap waktu kita lakukan karena persiapan untuk POPDA, O2SN dan yang lain. Karena sebagai guru juga dapat menjadi pemandu bakat, dengan itu diharapkan dapat memotivasi siswa lain agar dapat berkembang
		Guru SDN Bulusan	Saya arahkan ke ekstrakurikuler
		Guru SDN Sendangmulyo 02	Saya perhatikan dengan ekstrakurikuler
		Guru SDN Mangunharjo	Saat anak itu selesai melakukan pembelajaran, kemudian dia selesai nanti kita beri evaluasi
		Guru SDN Sendangmulyo 04	Setiap pembelajaran olahraga saya mengamati anak, jadi anak yang berbakat nanti suata saat ada pengayaan saya kumpulkan dan saya beri pelajaran tambahan atau kita masukkan ke klub-klub biar anak ini bisa dilatih untuk seterusnya bisa diikuti lomba
		Guru SDN Rowosari 01	Kita ambil dari ekstrakurikuler
		Guru SDN Sambiroto 03	Untuk pengayaan biasanya saya tambahkan saat penilaian raport atau akhir semester dan itu mereka mempunyai suatu bukti yaitu piagam/piala
		Guru SDN Sendangguwo 01	Dengan tutor sebaya
		Guru SD Islamadina	Biasanya anak diberi bimbingan yang mempunyai bakat lebih, diberi pengarahan jadi bisa diikuti lomba
		Guru SDN Tandang 02	Saya kasih tambahan sendiri, ekstrakurikuler, kalau mau

			lomba anak-anak itu kita persiapkan
		Guru SDN Tandang 04	Yang punya bakat lebih biasanya tetap saya sendirikan setelah tau misal anak ini berpotensi disenam, saya ambil dan saya latih

Lampiran 21**Hasil Wawancara Peserta Didik Tentang Pembelajaran Penjasorkes**

No	Pertanyaan	Siswa	Jawaban
1	Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti pelajaran Penjasorkes? Apakah menyenangkan? Mengapa?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Senang, karena banyak teman-teman yang ikut juga • Safira : Senang, karena kadang gerakannya lucu
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Menyenangkan, karena penjasorkes bisa membuat badan sehat • Rasya : Menyenangkan, karena suka dengan pelajarannya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Tidak, karena gak suka olahraga • Icha : Biasa aja sih, ya karena rasanya biasa aja
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Menyenangkan karena gurunya lucu, gerakannya lucu, suka jalan-jalan jadi tau tempat-tempat • Nadhifa : Iya menyenangkan karena bisa menambah ilmu pengetahuan dan bisa diikuti ke lomba-lomba
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Menyenangkan karena suka olahraga • Putri : Senang karena penjasorkes menyenangkan
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, menyenangkan karena dapat bergerak bebas dan berkumpul dengan teman • Kirana : Sangat senang, karena bisa bergerak bebas, bisa memahami gerakan-gerakan
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Menyenangkan karena bisa bermain kasti, sepak bola • Sinta : Iya karena bisa bermain kasti, voli, sepak bola dan lainnya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Menyenangkan, mendapat ilmu yang belum diketahui • Icha : Iya menyenangkan karena kita dapat tau gerakan-gerakannya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Menyenangkan karena kita dapat mengetahui materi penjasorkes dan kita dapat melakukannya dilain hari atau setiap hari

			<ul style="list-style-type: none"> • Fado : Menyenangkan karena bisa mengetahui gerakan-gerakan senam atau pengetahuan yang diajarkan oleh guru
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Menyenangkan karena boleh main sepuasnya • Eva : Menyenangkan karena dapat ilmu
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Menyenangkan, mudah dipahami dan gerakannya enak diikuti • Nabila : Menyenangkan karena manyehatkan
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Ya, menyenangkan karena kalau ada pelajaran penjasorkes kita bisa lebih tau tentang kesehatan • Rara : Menyenangkan, karena kalau pertama itu diceramahi dulu jadi kita kalau salah sikap bisa dibenerin
2	Ceritakan apa yang dilakukan kalian ketika pembelajaran Penjasorkes?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Membaca dan apabila ada gerakan, kita melakukan gerakan itu • Safira : Pemanasan, latihan pencak silat
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Melakukan kayang, lari zigzag, lompat dan lain-lain • Rasya : Zigzag, guling depan, guling belakang, kayang
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Pemanasan, kasih materi terus praktek • Icha : Biasanya kayak praktek gitu
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Melakukan jalan-jalan block ke block • Nadhifa : Biasanya basket 5 lawan 5
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Sepak bola • Putri : Kayak main kasti, sepak bola dan lain-lain
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Lari, berenang, sepak bola • Kirana : Seperti renang, bola voli, sepak bola, badminton
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Olahraga lari, sepak bola, voli • Sinta : Mendengarkan guru
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Sudah kasti, atletik,

			<p>lari, lompat jauh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Icha : Ada lari, lompat jauh, sprint
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Kita mempelajari materi bermacam-macam seperti senam lantai dan yang lain • Fado : Saya dan teman-teman melakukan guling depan, guling belakang atau gerakan kayang
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Badminton, voli, sepak bola • Eva : Badminton, voly
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Olahraga kasti, sepak bola dan lainnya • Nabila : Sepak bola, lari, kasti
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Pemberian materi, mengoreksi kesalahan teman lain dan memberikan nilai sikap kepada teman tersebut • Rara : Pertama diceramahin dulu terus abis itu dipraktekan gerak materinya terus di praktekan
3	<p>Dalam pembelajaran Penjasorkes, apakah guru memberikan materi terlebih dahulu dengan berceramah? Apa yang kalian rasakan? Apakah menyenangkan? Mengapa?</p>	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya, senang karena banyak gerakan yang menyenangkan • Safira : Iya, senang karena gurunya agak lucu
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya, menyenangkan karena kita bisa mengetahui berbagai macam olahraga dan manfaatnya • Rasya : Iya, senaang karena bisa memahami
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya, biasa karena kurang menarik • Icha : Lumayan menyenangkan, ya sebenarnya aku gak terlalu suka penjas
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Menyenangkan karena agar bisa mengerti • Nadhifa : Iya, menyenangkan karena bisa mengerti materi
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, menyenangkan karena bisa menambah pengetahuan • Putri : Iya, senang karena bisa menambah wawasan

		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya menyenangkan karena dapat memahami materi yang diberikan • Kirana : Iya sangat senang karena bisa menambah wawasan dan mengerti apa yang akan di peragakan
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya menyenangkan karena kita bisa memahami materi • Sinta : Iya menyenangkan karena kita sebelum olahraga mengerti materinya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Menyenangkan mendapat pengetahuan sebelum memulai oalahraga • Icha : Iya menyenangkan karena kita bisa tau gerakannya agar tidak bingung
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Merasa senang, karena kita terlebih dahulu bisa mengetahui materi yang harus dilakukan • Fado : Menyenangkan karena bisa saya camkan untuk praktek olahraga
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Inggrid : Iya, menyenangkan dapat mengerti banyak hal untuk berolahraga • Eva : Iya menyenangkan, karena lucu
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya, menyenangkan karena gerakan yang kita lihat dapat dipahami dengan cepat • Nabila : Menyenangkan, gerakan yang kita lakukan agar benar
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Menyenangkan, saat berceramah bisa lebih mengerti tentang materi olahraga yang diberikan • Rara : Iya, menyenangkan, karena kalau salah bisa dibenerin lagi
4	Dalam pembelajaran Penjasorkes, apakah guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan sebagai contoh untuk	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya, menyenangkan karena gerakan sangat mudah ditiru • Safira : Iya, iya karena gerakannya kadang seru
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya, menyenangkan karena kita bisa melakukan dan tau gerakan-gerakannya

ditiru? Apakah menyenangkan? Mengapa?		<ul style="list-style-type: none"> • Rasya : Iya, karena bisa ditiru saat disuruh mempraktikan
	Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya, lumayan, biar lebih paham • Icha : Iya, menyenangkan karena senang aja lihatnya
	Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Menyenangkan karena itu sebagai contoh olahraga • Nadhifa : Iya menyenangkan karena biasanya gerakannya ada yang bisa dan gak bisa
	Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, menyenangkan, kalau tidak diberi tidak bisa • Putri : Iya, menyenangkan karena jika tidak dicontohkan tidak menyenangkan
	Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya menyenangkan karena dapat memahami gerakan • Kirana : Iya menyenangkan karena bisa lebih memahami gerakannya
	Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya menyenangkan karena dapat mengikuti gerakannya • Sinta : Iya menyenangkan karena jadi bisa ngikutin gerakannya
	Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Menyenangkan karena mengikuti gerakannya • Icha : Iya menyenangkan karena supaya mudah dipahami
	Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Menyenangkan, alasannya karena kita dapat melihat atau mencontoh gerakan guru • Fado : Menyenangkan, karena saya bisa mempelajari sampai besar untuk gerakan sikap lilin, senam lantai dan sebagainya
	Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Inggrid : Iya menyenangkan karena bisa tau gerakannya • Eva : Iya menyenangkan, lebih mengerti gerakannya
	Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya, menyenangkan karena gerakannya mudah dipahami • Nabila : Menyenangkan, gerakan yang kita tiru mudah

			dipahami
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Ya, supaya anak-anak lebih bisa memahami gerakan olahraga itu • Rara : Iya, menyenangkan karena kalau gak dicontohin nanti bisa salah
5	Apakah kalian pernah diberikan contoh-contoh alam bentuk video pembelajaran melalui tayangan proyektor? Apakah menyenangkan? Mengapa?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Pernah, menyenangkan karena bisa liat gambar-gambar yang bisa ditiru • Safira : Pernah, senang
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Pernah menyenangkan karena saya mengetahui banyak olahraga dan manfaatnya • Rasya : Iya, menyenangkan
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Pernah, menyenangkan karena liat videonya • Icha : Pernah, iya menyenangkan karena suka liat video-videonya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Belum pernah • Nadhifa : Tidak
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Pernah, menyenangkan bisa liat videonya • Putri : Iya menyenangkan karena bisa lihat videonya asik
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya menyenangkan karena dapat menambah wawasan • Kirana : Iya sangat menyenangkan karena bisa lebih mengerti dengan gerakannya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Tidak • Sinta : Tidak
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Pernah, menyenangkan, menambah ilmu • Icha : Ya, menyenangkan, supaya lebih jelas melihat gambarnya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Pernah, menyenangkan, misalnya senam kita dapat mengetahui senam atau materi selanjutnya • Fado : Menyenangkan karena saya bisa

			mempelajari gerakannya dan bisa mengajari adik kelas saya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Inggrid : Iya, menyenangkan bisa menambah wawasan • Eva : Iya pernah, menyenangkan, lebih seru
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Pernah, menyenangkan, kita dapat mengikuti gerakannya dengan benar • Nabila : Pernah, menyenangkan, agar gerakan yang kita tiru benar
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Tidak • Rara : Enggak
6	Apakah kalian mendapatkan kesempatan untuk mengamati hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya • Safira : Iya
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya • Kirana : Iya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Pernah • Fado : Iya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Inggrid : Iya • Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya • Nabila : Pernah
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya • Rara : Iya
7	Apakah kalian mendapatkan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas kepada guru atau teman lainnya yang lebih memahami materi?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya • Safira : Iya
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Biasanya boleh bertanya kalau belum paham • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya

			<ul style="list-style-type: none"> • Kirana : Iya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya • Fado : Iya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya • Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya • Nabila : Pernah
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya • Rara : Diberi
8	Apakah kalian mendapat kesempatan untuk mencoba gerakan-gerakan sesuai materi yang dipelajari?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya • Safira : Pernah
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya • Kirana : Iya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Pernah • Fado : Iya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya • Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya • Nabila : Mendapatkan
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya • Rara : Iya
9	Apakah guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut kalian untuk menjawab beserta alasannya? Berikan contohnya?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Pernah, contohnya gerakan bela diri yang lain tau tidak • Safira : Iya, contohnya gerakan kuda-kuda dipencak silat
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya, contohnya bagaimana cara melakukan kayang • Rasya : Pernah, yang guling depan yang tidak bisa suruh bertanya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya, contohnya tadi waktu pull up • Icha : Iya, contohnya tadi pull

			up tujuannya untuk melatih otot apa
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya, contohnya olahraga tadi jongkok terus berdiri gimana • Nadhifa : Iya , misal di lari estafet mutarnya berapa kali, nanti suruh jawab
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, kayak permainan ini gerakannya gimana • Putri : Iya, misal waktu UTS
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, bagaimana gerakan gaya dada • Kirana : Iya, seperti ciri-ciri permainan bola besar, bola kecil dan yang lainnya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya, bagaimanakah langkah start • Sinta : Tidak
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya, contohnya bertanya tentang gerakan olahraga • Icha : Iya, contohnya kalau bulutangkis itu gerakannya gimana
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya, contohnya seperti tadi, jenis penyakit ini apa • Fado : Iya, tadi ditanyai penyakit yang menular dan tidak menular
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya, contoh gerakan voli gimana • Eva : Iya, contohnya badminton gerakan dasarnya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Pernah, contohnya tentang olahraga sepak bola, kasti • Nabila : Iya, tentang materi
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya, tadi pertanyaan siapa yang belum bisa memposisikan sikap bersedia • Rara : Iya, kalau kita gak bawa barang yang disuruh, suruh ngasih alasan
10	Apakah kalian mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi dengan teman-temanmu terkait dengan materi yang disampaikan?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya, dalam bentuk SKJ • Safira : Iya, latihan gerak dasar kuda-kuda
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Biasanya iya, tapi kalau guru sedang berbicara tidak boleh kegiatan mendiskusikan • Rasya : Iya, saat kayang

	Dalam bentuk kegiatan apa?	Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya, seperti tadi di lapangan • Icha : Iya, dalam kegiatan berkelompok
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya, dalam bentuk kegiatan kelas A lawan kelas B • Nadhifa : Iya, biasanya kalau basket ada 2 tim, siapa yang mewakili untuk suit dulu
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, dalam bentuk perlombaan • Putri : Iya dalam berolahraga
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, berkelompok • Kirana : Iya, berkelompok dan bermain bersama-sama
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya dalam bentuk kegiatan sepak bola • Sinta : Iya, lari
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya, senam • Icha : Iya, senam
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya, berkelompok seperti tadi • Fado : Iya, kegiatan sepakbola, voli dan sebagainya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya, berpasangan atau berkelompok • Eva : Iya, dalam bentuk kegiatan berkelompok
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Pernah, kegiatan senam,kasti • Nabila : Iya, kegiatan olahraga
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya, dalam bentuk kegiatan berkelompok • Rara : Iya, dalam permainan
11	Secara umum apakah kalian menyukai cara guru Penjasorkes dalam mengajar? Mengapa?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya, karena kalau belum paham diajarin • Safira : Iya, karena guru memberi contoh sampaiakhir
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Menyukai,karena bisa menjelaskan semua ilmu penjasorkes • Rasya : Iya, karena menyenangkan dan lucu
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Tidak, kurang menyenangkan • Icha : Kurang suka, karena maksa gitu
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Suka, karena

			<p>gurunya lucu, menyenangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nadhifa : Iya, karena dia itu sabar
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, karena asik • Putri : Iya karena menyenangkan kalau penjasorkes
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, karena menyenangkan dan modifikasi olahraga banyak • Kirana : Iya sangat senang, karena bisa memahami bermacam gerakan dan menambah pengetahuan
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya karena Pak Win semangat • Sinta : Karena Pak Win semangat
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya, menyenangkan • Icha : Iya karena disiplin
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Suka, karena Bu Siti orangnya sabar tapi tegas • Fado : Menyukai karena Bu Siti orangnya selalu sabar tidak galak
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Inggrid : Iya, menyenangkan, lucu • Eva : Iya karena lucu, seru
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Menyukai, karena dapat dipahami dan mencoba • Nabila : Menyukai karena mudah dipahami gerakannya
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya, karena Pak Doni mengajar anak-anak bisa paham dengan cepat • Rara : Iya, karena kalau nerangin mudeng banget, jelas
12	Secara umum apakah siswa dalam satu kelas aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Kadang gak, ada yang malas • Safira : Ada yang malas
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Ada yang tidak • Rasya : Biasanya iya, tapi ada yang malas
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Ada yang enggak, ada yang iya • Icha : Ada yang iya, ada yang enggak
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Ada yang tidak ada yang iya • Nadhifa : Ada yang tidak

	Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Tidak • Putri : Tidak
	Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya • Kirana : Sangat aktif
	Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Tidak • Sinta : Tidak
	Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya
	Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Aktif kecuali ada yang sakit • Fado : Aktif
	Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya • Eva : Iya
	Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Aktif • Nabila : Aktif
	Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Tidak semuanya • Rara : Iya

Lampiran 22

Hasil Wawancara Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Guru Penjasorkes

Dalam Melaksanakan Penilaian

No	Pertanyaan	Siswa	Jawaban
1	Menurut kalian, apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes melakukan penilaian kognitif seperti melakukan tes tertulis, tes lisan, penugasan atau sejenisnya yang mengukur pengetahuan kalian tentang materi?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Pernah, yang sudah dipelajari contohnya tentang cara menendang • Safira : Iya, yang sudah seperti cara mengumpukan dan menendang bola
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya, waktu habis ini kan masuk kelas terus teori • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, tes UTS dan lisan yang sering • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, penilaian tengah semester • Kirana : Iya, seperti saat penilaian harian, PTS
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya, contohnya tes tertulis tadi yang sudah diajarkan apa
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya • Fado : Iya, contohnya dikasih tugas menulis penyakit yang menular dan tidak menular
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya, ditanya-tanya • Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya, mencatat berbagai olahraga • Nabila : Iya
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Tidak • Rara : Enggak, kalau lisan iya
2	Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes melakukan penilaian sikap dalam pembelajaran kalian?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya • Safira : Iya
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, seperti sopan santun, disiplin • Kirana : Iya

		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya • Fado : Iya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya • Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya • Nabila : Iya
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya • Rara : Iya
3	Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes melakukan penilaian keterampilan dalam berolahraga kalian?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya • Safira : Iya
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, lempar bola, renang • Kirana : Iya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya • Fado : Iya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya • Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Iya • Nabila : Iya
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya • Rara : Iya
4	Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes memberikan remedi bagi siswa yang belum tuntas nilainya? Kapan biasanya dilakukan?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya, sehabis tes • Safira : Iya, setelah melakukan tes yang tidak bisa diulangi lagi
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Tidak pernah • Rasya : Tidak, tapi kalau gak masuk orangnya boleh mengulang
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Tidak • Icha : Tidak
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya, saat olahraga • Nadhifa : Tidak
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, waktu olahraga, sehabis pembelajaran • Putri : Iya, biasanya kalau

			telat ngerjain UTS itu diulang
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, bila ada waktu luang atau dipertemuan berikutnya • Kirana : Iya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Tidak • Sinta : Tidak
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Tidak • Icha : Tidak
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya, hari jumat setelah istirahat • Fado : Iya, biasanya dilakukan saat olahraga atau hari jumat setelah istirahat
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none"> • Ingrid : Iya, kalau ada waktu luang • Eva : Iya, kalau ada waktu luang
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none"> • Agistha : Tidak • Nabila : Tidak
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none"> • Desga : Iya • Rara : Iya, waktu setelah melakukan kegiatan kalau ada yang salah nanti dibenerin
5	Apakah Bapak/Ibu guru Penjasorkes memberikan pengayaan bagi siswa yang memiliki keterampilan baik dalam olahraga?	Siswa SDN Kedungmundu	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwit : Iya, ada yang pintar pencak silat • Safira : Iya
		Siswa SDN Tembalang	<ul style="list-style-type: none"> • Zaki : Iya, aku pandai dibidang olahraga sepak bola, disini diajari • Rasya : Iya
		Siswa SDN Bulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Laras : Iya • Icha : Iya, contohnya ada teman pintar senam, karate
		Siswa SDN Sendangmulyo 02	<ul style="list-style-type: none"> • Rizqyka : Iya, ada teman pintar badminton • Nadhifa : Iya
		Siswa SDN Mangunharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Faisal : Iya, ada teman pintar sepak bola • Putri : Iya
		Siswa SDN Sendangmulyo 04	<ul style="list-style-type: none"> • Fabian : Iya, contoh pintar renang dan sepak bola • Kirana : Iya
		Siswa SDN Rowosari 01	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria : Iya • Sinta : Iya, ada teman pintar lari, sepak bola
		Siswa SDN Sambiroto 03	<ul style="list-style-type: none"> • Pasya : Iya • Icha : Iya, ada teman termasuk aku pintar atletik, bulutangkis
		Siswa SDN Sendangguwo 01	<ul style="list-style-type: none"> • Febi : Iya, contohnya kelas saya Melia dia pintar senam

			<ul style="list-style-type: none">• Fado : Iya
		Siswa SD Islamadina	<ul style="list-style-type: none">• Ingrid : Iya, ada teman pintar voly dan sepak bola• Eva : Iya
		Siswa SDN Tandang 02	<ul style="list-style-type: none">• Agistha : Iya• Nabila : Iya, ada teman pintar senam
		Siswa SDN Tandang 04	<ul style="list-style-type: none">• Desga : Iya• Rara : Iya, contohnya teman saya pintar lari ikut lomba

Lampiran 23**Dokumentasi Foto Penelitian**

Kegiatan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes



Gambar 1 Kegiatan Peserta Didik Melakukan Pemanasan



Gambar 2 Kegiatan Pemberian Materi Oleh Guru



Gambar 3 Kegiatan Penilaian Yang Dilakukan Oleh Guru



Gambar 4 Kegiatan Evaluasi Guru Dengan Peserta Didik



Gambar 5 Wawancara Kepada Guru Penjasorkes



Gambar 6 Wawancara Terhadap Peserta Didik



Gambar 7 Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru Penjasorkes dan Peserta Didik



Gambar 8 Foto Bersama Peserta Didik